

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) I  
DI SMP NEGERI I TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**



**Disusun oleh:**

<b>ARIF INDIARTO</b>	<b>(3301409009)</b>
<b>GANU ANGLING KUSUMO</b>	<b>(1301406534)</b>
<b>NUNUK PRIHATI</b>	<b>(1301408060)</b>
<b>SRI ALIYAH</b>	<b>(2101409015)</b>
<b>SUCI NUR AMALIA</b>	<b>(2101409037)</b>
<b>NURUL AUFA FEBRIANTO</b>	<b>(2503406522)</b>
<b>DUTA ANDRY PANUNTUN</b>	<b>(2503407048)</b>
<b>ARIFIANI NOURMALIA</b>	<b>(3101409030)</b>
<b>SHOLEHAH DEWI WULANSARI</b>	<b>(3101409073)</b>
<b>HANDREAS LUCKY PUTRA SETYAWAN</b>	<b>(6101409147)</b>
<b>MUDHA PRASETYA BUDI</b>	<b>(6101409160)</b>

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) I  
DI SMP NEGERI I TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**



**Disusun oleh:**

<b>ARIF INDIARTO</b>	<b>(3301409009)</b>
<b>GANU ANGLING KUSUMO</b>	<b>(1301406534)</b>
<b>NUNUK PRIHATI</b>	<b>(1301408060)</b>
<b>SRI ALIYAH</b>	<b>(2101409015)</b>
<b>SUCI NUR AMALIA</b>	<b>(2101409037)</b>
<b>NURUL AUFA FEBRIANTO</b>	<b>(2503406522)</b>
<b>DUTA ANDRY PANUNTUN</b>	<b>(2503407048)</b>
<b>ARIFIANI NOURMALIA</b>	<b>(3101409030)</b>
<b>SHOLEHAH DEWI WULANSARI</b>	<b>(3101409073)</b>
<b>HANDREAS LUCKY PUTRA SETYAWAN</b>	<b>(6101409147)</b>
<b>MUDHA PRASETYA BUDI</b>	<b>(6101409160)</b>

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 1 Tenganan dengan baik. Berbagai pengalaman telah kami dapatkan sebagai pelajaran berharga dalam langkah awal mengembangkan potensi diri.

Laporan ini adalah bukti tertulis atas pengamatan kami secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Sir Samsuri, M. Hum. selaku kepala SMP Negeri 1 Tenganan yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Tenganan.
4. Drs. Indriyanto, M. Hum. selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 1 Tenganan.
5. Dra. Sudarti selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Tenganan.
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Tenganan, yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka.
7. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 1 Tenganan, atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 1 ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik yang membangun sangat kami harapkan sebagai proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Tenganan, Agustus 2012

Penyusun

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	6
B. Tujuan .....	7
C. Manfaat .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	8
B. Dasar Implementasi .....	8
C. Kajian Pelaksanaan Pembelajaran.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Hal-hal yang Mendukung Pelaksanaan PPL I .....	9
F. Hal-hal yang Menghambat Pelaksanaan PPL I .....	10
G. Guru Pamong .....	10
H. Koordinator Dosen Pembimbing .....	10
<b>BAB IV HASIL OBSERVASI</b>	
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Tenganan .....	11
B. Keadaan Fisik SMP Negeri 1 Tenganan .....	13
C. Keadaan Lingkungan SMP Negeri 1 Tenganan .....	15
D. Fasilitas Sekolah .....	15
E. Penggunaan Sekolah .....	22
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	22
G. Interaksi Sosial .....	23
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	26
I. Bidang Administrasi .....	26

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	27
B. Saran .....	27

## **REFLEKSI DIRI**

A. Refleksi Diri Mahasiswa Praktikan FIP .....	30
B. Refleksi Diri Mahasiswa Praktikan FBS .....	37
C. Refleksi Diri Mahasiswa Praktikan FIS .....	50
D. Refleksi Diri Mahasiswa Praktikan FIK .....	60

## **LAMPIRAN**

A. Kajian Pelaksanaan Pembelajaran .....	68
B. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	89

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini telah disusun sesuai pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. R. Indriyanto, M. Hum.**

NIP 196509231990031001



Kepala SMP Negeri 1 Tengaran

**Drs. SIR SAMSURI, M. Hum.**

NIP 196310091989031011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 195207211980121001

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga kependidikan dan juga sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesional kependidikan. Pelaksanaan PPL dikoordinasikan oleh Unit Pelaksana Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UPI, sedangkan tanggung jawab pengembangan akademisnya dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan minimal 7x penampilan mengajar pada kelas yang bervariasi untuk dapat mengikuti ujian akhir. Penilaian ujian praktek kependidikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, serta melalui persetujuan dari kepala sekolah PPL.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

PPL dapat disamakan dengan latihan kerja (*job training*) bagi calon pegawai atau staf perusahaan. Hakikat dari semua pelatihan tersebut adalah mempersiapkan calon pengemban tugas menjadi profesional dalam bidang yang ditekuninya nanti. Dipandang dari sudut kurikulum, PPL merupakan mata kuliah proses belajar-mengajar yang dipersyaratkan dalam pendidikan prajabatan guru. PPL sengaja dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa PPL agar memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, sehingga setelah mereka menjadi guru mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Setiap langkah dalam

komponen pelatihan tersebut mengacu pada teori yang telah dipelajari menuju kepada praktik pelaksanaan tugas, atau berdasarkan efektivitas dan ketetapannya dalam praktik.

## **B. Tujuan**

Tujuan PPL diuraikan sebagai berikut:

### a. Tujuan Umum

PPL bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa melalui PPL adalah sebagai berikut:

1. Mengenal secara utuh lingkungan fisik, sosial, administrasi, dan akademik sekolah tempat pengabdian kelak.
2. Menguasai berbagai keterampilan mengajar.
3. Dapat menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata.
4. Mampu belajar dari pengalaman mengikuti latihan.

## **C. Manfaat**

Secara umum manfaat PPL yaitu sebagai suatu wadah atau sebagai media untuk mendapatkan pengalaman pendidikan secara faktual di lapangan untuk menerapkan ilmunya secara langsung. Kerjasama antara guru pamong dengan mahasiswa PPL dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam menjalankan tugas pengajaran dan memantapkan diri sebagai pengajar profesional.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL I memiliki beberapa dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
3. Surat Keputusan Rektor No. 0/0/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

#### **B. Dasar Implementasi**

Kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat perlu untuk dibentuk dan dikembangkan. Kenyataan ini tidak dapat dihindari mengingat guru adalah seorang pendidik profesional yang harus dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mencapai kompetensi yang diperlukan sebagai calon pendidik profesional maka diperlukan sebuah kegiatan atau program yang dapat menunjang pencapaian kompetensi tersebut. Salah satu bentuk nyata dari program tersebut adalah adanya program Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL. Program ini terbagi atas dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Dalam hal ini, PPL I merupakan tahap awal pelaksanaan yang berupa kegiatan observasi sekolah untuk memperoleh data-data sekolah yang dibutuhkan. Adapun PPL II merupakan pengajaran yang sebenarnya.

#### **C. Kajian Pelaksanaan Pembelajaran**

(Terlampir I)

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini berlangsung dari tanggal 30 Juli sampai dengan 14 Agustus 2012.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini berlangsung di SMP Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 1 (observasi) terdiri atas tahapan sebagai berikut:

Minggu 1: 1) Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah latihan (SMP Negeri 1 Tengaran) bersama koordinator dosen pembimbing, Drs. Indriyanto, M.Hum.

2) Pengenalan lingkungan sekolah (bangunan fisik, lingkungan, sarana dan prasarana, serta fasilitas yang dimiliki)

Minggu 2: 1) Koordinasi dengan koordinator guru pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah.

2) Wawancara dengan staf TU, guru-guru, bidang kemahasiswaan, bidang kurikulum, dan siswa untuk mengumpulkan data dalam penyusunan laporan.

##### **D. Materi Kegiatan**

Materi dalam kegiatan PPL 1 terdiri atas ceramah, tanya jawab dengan staf dan pegawai sekolah, observasi, dan orientasi. Proses bimbingan dilakukan dengan cara tatap muka dan diskusi.

##### **E. Hal-hal yang Mendukung Pelaksanaan PPL I**

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 1, yaitu.

1. Koordinasi yang baik antarmahasiswa PPL dalam melakukan observasi dan menyusun data.
2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan segenap warga sekolah, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, staf TU, siswa-siswi, dan penjaga sekolah.
3. Tersedianya data administrasi sekolah yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL.
4. Manajemen waktu yang baik dari mahasiswa PPL.

#### **F. Hal-hal yang Menghambat Pelaksanaan PPL I**

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL I, yaitu.

1. Kurangnya persiapan sarana untuk melancarkan tugas, misalnya *printer*.
2. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa PPL, yaitu pernah datang terlambat di sekolah.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong menunjukkan sikap yang terbuka dan koordinatif dalam membimbing mahasiswa yang diampunya. Masing-masing guru pamong mempunyai cara yang berbeda dalam membimbing mahasiswa. Ada yang menugasi mahasiswa untuk langsung berinteraksi dengan murid, ada pula yang memberikan tugas kepada mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang diampunya.

#### **H. Koordinator Dosen Pembimbing**

Koordinator dosen pembimbing, yaitu Drs. Indriyanto, M.Hum. adalah dosen jurusan Seni Tari. Mahasiswa PPL berkoordinasi dengan beliau terkait dengan jadwal penerjunan mahasiswa PPL di sekolah praktik (SMP Negeri 1 Tenganan). Pada saat penerjunan, beliau mengantarkan mahasiswa PPL ke sekolah. Peran beliau sangat berarti dalam kegiatan awal PPL 1.

## **BAB IV**

### **HASIL OBSERVASI**

#### **A. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Tenganan**

SMP Negeri 1 Tenganan yang beralamat di Jalan Masjid Besar Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang berdiri pada tahun 1976-1979 merupakan perubahan dari ST Ungaran 1 dengan 2 kelas, gedung ST Ungaran 1 sekarang berubah menjadi kantor Kabupaten Semarang. Beberapa pemimpin yang pernah menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tenganan yaitu Aminto (1979-1994), M. Amir Hadipranoto (1994), Soeyoto (1994-1998), Dra. Resu Kuncrani (1998-2004), Darwanto S.Pd. (2004-2009), dan Drs. Sir Samsuri, M.Hum. (2009-sekarang).

Daerah yang dahulunya perkebunan kopi dan kawasan pabrik milik pemerintah Belanda ini dibangun secara bertahap menjadi sekolah menengah pertama pada tahun 1981. Sekolah ini meluluskan angkatan pertama selama tiga tahun, ruang kantor SMP Negeri 1 Tenganan menumpang di SD impres yang terletak di bangunan lama. Pada tahun pertama (1979) jumlah siswa angkatan pertama berjumlah 72 siswa dengan kapasitas 2 ruang kelas.

Ruang kepala sekolah dan tata usaha adalah gedung pertama kali ada (dibangun oleh pemerintah pusat/Dirjen pendidikan) kemudian dibangun secara berkesinambungan gedung di sekolah mengalami penambahan sedikit demi sedikit. Terutama penambahan RKB (ruang kelas baru) yang mengalami pengembangan secara signifikan. Pengembangan gedung SMP Negeri 1 Tenganan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan dana dapat diperinci sebagai berikut:

1. Periode 1980-1997
  - a. Pembangunan ruang pertemuan dan labotarium bahasa.
  - b. Perpindahan kantor guru dari SD impres ke deretan gedung pertemuan dan labotarium bahasa.
  - c. Pembangunan koperasi siswa dan 3 RKB dalam satu deret gedung.

- d. Pembangunan ruang BK dan 3 RKB dalam kurung waktu tujuh belas tahun, sekolah ini telah memiliki 12 kelas, dengan masing masing 4 kelas pada setiap angkatan.

## 2. Periode 1997-2005

Pembangunan ini didanai oleh subsidi imbal swadaya direktorat pembinaan SMP Dirjen manajemen dikdasmen depsiknas sejumlah Rp 275.000.000,00 dan dana masyarakat sejumlah Rp 27.000.000,00 yang proyeknya selesai pada tahun 2006, meliputi:

- a. Renovasi ruang kelas, beberapa gedung sekolah, dan pembangunan gedung RKB dilantai 2 dengan total kelas 15 ruang.
- b. Penobatan SMP Negeri 1 Tengaran menjadi sekolah berstandar Nasional (29 Juli 2005)

## 3. Periode 2005-2009

- a. Renovasi gedung dan pembangunan RKB dengan total jumlah kelas 18 ruang (2005-2008)
- b. Pembangunan laboratorium bahasa dan laboratorium komputer berlantai dua berlantai dua dengan alokasi dana Rp 162.000.000,00 dan direktorat pembinaan ditjen manajemen dikdakmen depdiknas (2007)
- c. Renovasi gedung dan pembangunan RKB dengan total jumlah kelas menjadi jumlah 21 ruang (2008-2009)

SMP Negeri 1 Tengaran termasuk sekolah yang memiliki kualitas baik di bidang akademik dan aministrasi. Prestasinya dalam persaingan dengan sekolah sekolah di Kabupaten Semarang pernah mendapat peringkat 1 pada tahun (1987-1988).

Seiring berjalanya waktu, semakin banyak sekolah negeri dan swasta yang dibangun, persaingan menjadi makin ketat, sehingga pada tahun (1988-2004) SMP Negeri 1 Tengaran menduduki peringkat 3 besar di Kabupaten Semarang. Pada tahun 2005 SMP Negeri 1 Tengaran berstandar nasional dan mampu memperoleh peringkat ke 4 secara berturut-turut dari tahun 2005-2011, di bawah sekolah RSBI SMP N 1 Ungaran, SMP N 2 Ambarawa, dan SMP N 3 Ungaran.

Meskipun demikian, sekolah ini tidak pernah surut dalam mengembangkan sekolah dalam berbagai bidang sebagai tuntutan sekolah standar nasional (SSN) yang mengedepankan mutu serta kualitas pendidikan.

## **B. Keadaan Fisik SMP Negeri 1 Tengaran**

SMP N 1 Tengaran beralamat di Jalan Masjid Besar Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Saat ini SMP N Tengaran terdiri atas 24 kelas dengan kelas VII berjumlah 8, kelas VIII berjumlah 8, dan kelas IX berjumlah 8 dengan bangunan permanen dan dengan kondisi baik SMP N 1 Tengaran didesain dengan bangunan berlantai 2. Sekolah tersebut terdiri atas ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang koperasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kelas VII, VIII dan IX serta ruang serba guna, ruang UKS dan ruang BK, perpustakaan, ruang komputer, dan WC atau kamar mandi. Bangunan fisik SMP N 1 Tengaran, ternyata sangat bermanfaat dan dapat menjalankan kegiatan akademik, ekstra dan intra sekolah.

Data keadaan fisik SMP N 1 Tengaran:

- a. Luas tanah : 5000 m<sup>2</sup>
- b. Status Tanah : 4360 m<sup>2</sup> hak milik, 640 m<sup>2</sup> masih dalam proses
- c. Jumlah Ruang kelas : 24 kelas
- d. Ukuran ruang kelas : 9 x 7 m
- e. Bangunan lain yang ada :
  - 1) Ruang Kepala Sekolah : 7 x 7 m
  - 2) Ruang Wakasek : 20 m<sup>2</sup>
  - 3) Ruang Dapur
  - 4) Ruang Serba Guna
  - 5) Ruang Lab Bahasa (bawah) : 80 m<sup>2</sup>
  - 6) Ruang Guru : 24 m<sup>2</sup>
  - 7) Ruang Lab Komputer : 80 m<sup>2</sup>
  - 8) Ruang Lab Bahasa ( Atas) : 75 m<sup>2</sup>
  - 9) Ruang Bimbingan dan Konseling : 31 m<sup>2</sup>

- 10) Ruang Gudang Olah Raga
- 11) Ruang Lab IPA : 150 m<sup>2</sup>
- 12) Ruang Pramuka : 2 x 9 m<sup>2</sup>
- 13) Ruang OSIS : 2 x 9 m
- 14) Ruang Ketrampilan
- 15) Ruang Ketrampilan Khusus
- 16) Ruang Perpustakaan : 180 m<sup>2</sup>
- 17) Mushola : 150 m<sup>2</sup>
- 18) Ruang Koperasi : 20 m<sup>2</sup>
- 19) Ruang UKS : 18 m<sup>2</sup>
- 20) Ruang Tata Usaha : 60 m<sup>2</sup>
- 21) WC/kamar mandi Guru : 30 m<sup>2</sup>
- 22) WC/Kamar mandi siswa : 60 m<sup>2</sup>
- 23) Tempat Parkir : 30 m<sup>2</sup>

Tabel sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Tengaran

NO	RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kelas/Belajar	24	Baik
2	Laboratorium: IPA, Bahasa, Multimedia Komputer	4	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Kepala Sekolah	1	Baik
5	Wakasek	1	Baik
6	Tata Usaha	1	Baik
7	BK	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Kamar Mandi/WC Siswa	10	Baik
11	WC Guru	4	Baik
12	WC Wakasek	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	Serbaguna	1	Baik
15	Guru	1	Baik
16	Ruang Keterampilan	1	Baik
17	Mushola	1	Baik
18	Rumah Penjaga	1	Baik
19	Dapur	1	Baik
20	Ruang OSIS/Pramuka	1	Baik
21	Lapangan	1	Baik
22	Koperasi	1	Baik

## **C. Keadaan Lingkungan SMP Negeri 1 Tenganan**

### **1. Kondisi lingkungan sekolah**

#### **Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah**

- a. sebelah selatan: kantor kecamatan dan Koramil
- b. sebelah barat: lapangan Tenganan
- c. sebelah timur: SD N Tenganan 1 dan SD N Tenganan 3
- d. sebelah utara: Rumah Penduduk (Kelurahan Tenganan dan Dukuh Purwosalam)

Lingkungan di sekitar sekolah sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang kondusif, maka kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMP N 1 Tenganan ini terletak pada posisi yang strategis untuk kegiatan pembelajaran. Letaknya di kompleks perkantoran, di mana bangunan yang mengelilinginya sebagian besar adalah instansi pemerintah, di antaranya kantor kecamatan Tenganan dan Koramil Tenganan yang berada di Jalan Masjid Besar Tenganan. Sekolah ini berdiri di area lapangan kecamatan. Dengan lokasi yang berjarak sekitar 400 m dari jalan raya maka tidak terdengar suara kepadatan lalu lintas sehingga suasananya tenang, dari segi pemandanganpun sangat indah karena terletak di bawah kaki gunung Merbabu dan dengan cuaca sangat sejuk membuat proses KBM berjalan dengan kondusif. Sistem keamanan sekolah inipun cukup baik dengan adanya penjaga pintu gerbang sekolah yang sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Adanya beberapa petugas kebersihan sangat membantu sehingga tingkat kebersihannya tergolong baik. Pengaturan sanitasi pun cukup baik. Di sekolah inipun sudah ditemukan adanya iklim kedisiplinan akan tata tertib dengan didukung pula dengan interaksi yang baik antarindividu sehingga sangat kental dengan prinsip kekeluargaan.

### **2. Fasilitas Sekolah**

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang TU. Kondisi ruang kepala sekolah baik, fasilitas yang terdiri dari papan informasi kursi tamu,

jam dinding, lukisan, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, almari besi dan almari kayu, kulkas, dispenser, printer, telepon, papan data, foto figura, laptop, dan korden.

2. Ruang Tamu Kepala Sekolah

Ruang tamu sekolah terletak di samping ruang kepala sekolah, ruang ini memiliki fasilitas meja dan kursi.

3. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di depan ruang kepala sekolah. Kondisi ruang wakil kepala sekolah baik, fasilitas yang terdiri dari almari kayu, meja guru, kursi, meja kecil, jam dinding, cermin.

4. Ruang Dapur

Ruang Dapur terletak di belakang ruang wakil kepala sekolah. Kondisi ruang dapur baik, fasilitas yang terdiri dari, meja, kursi, kompor gas, tabung gas, krat gelas, krat piring, ceret, panci (K), panci (B), baki, termos, ember, kalender, sendok, baskom, panci kuping, ceting, kompor minyak, wajan, bangku panjang, magic com.

5. Ruang Serbaguna

Ruang serba guna terletak di samping ruang wakil kepala sekolah. Ruang serba guna kondisinya baik dan fasilitas yang tersedia terdiri dari, meja rapat, kursi rapat, komputer, kalender, white board, kursi tamu, almari, gambar presiden dan wakil presiden, taplak meja. Ruang serbaguna digunakan untuk rapat dengan wali murid, rapat dengan komite dan digunakan untuk kegiatan yang lain.

6. Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang lab. Bahasa terletak di samping ruang serba guna. Ruang lab bahasa kondisinya baik dan fasilitas yang tersedia terdiri dari meja guru, kursi guru, meja siswa, kursi siswa, AC, sound, komputer, head set, keyboard, LCD, DVD, meja serba guna, papan White board, screen, kursi plastik.

7. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang lab bahasa. Kondisi ruang guru sekolah baik, fasilitas yang tersedia terdiri dari, meja guru, kursi guru, komputer, almari, TV, kaca rias, jam dinding, papan jadwal pelajaran,

papan pengumuman, gambar presiden dan wakil presiden, garuda, kalender, peta indonesia, OHP, tempat sampah, printer, almari, dispenser, receiver, meja komputer, LCD.

#### 8. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha ini terletak dibagian ujung sekolah bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Fasilitas yang tersedia terdiri dari, komputer, printer, lemari kayu, meja kerja, kursi kerja, lemari besi, lemari, kamera digital, TV, papan informasi, rak arsip, kursi lipat, kursi, jam dinding, locker SPP, telepon, meja TV, tape, mesin ketik, CD player, laptop, mesin stensil, organ, handycam, meja komputer, megaphone.

#### 9. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan di SMP N 1 Tenganan tergolong rapi, bersih, tenang dan nyaman dengan referensi yang cukup lengkap. Di perpustakaan ini tersedia banyak buku, antara lain buku fiksi, buku nonfiksi, pengetahuan umum, maupun buku-buku paket mata pelajaran.

Penambahan buku perpustakaan berasal dari sekolah, guru, dan karyawan dan siswa yang diwajibkan menyumbangkan buku setelah lulus SMP N 1 Tenganan. Perpustakaan SMP N 1 Tenganan sangat ramai dikunjungi siswa karena mereka dibiasakan untuk gemar membaca, belajar mandiri, maupun belajar kelompok. Seluruh pengunjung perpustakaan wajib mematuhi tata tertib yang sudah ditetapkan (terlampir).

✓ Kegiatan sehari-hari perpustakaan, meliputi:

- a. Kegiatan administrasi
- b. Menyediakan dan meminjamkan bahan pustaka
- c. Pengadaan dan penyeleksian
- d. Pengolahan teknis
- e. Pelayanan pemakai
- f. Memberi informasi
- g. Menyimpan dan merawat koleksi

✓ Syarat menjadi anggota perpustakaan:

- a. Siswa, guru, karyawan SMP N 1 Tenganan
- b. Mengumpulkan pas foto 3 x 3 hitam putih sebanyak 2 lembar

- c. Mengganti biaya cetak kartu indeks dan kartu anggota sebesar Rp 1.000,00

➤ Petugas Perpustakaan

Pengurus perpustakaan di SMP N 1 Tengaran antara lain adalah:

- Kepala Sekolah  
Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan yang telah diprogramkan.
- Koordinator
  - a. Bertanggung jawab tentang penyelenggaraan atau pengolahan seluruh unit perpustakaan
  - b. Mengkoordinir tata kerja dan hubungan dengan staf perpustakaan
- Bendahara
  - a. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang
  - b. Menyenggarakan pembukuan secara tertib
- Administrasi
  - a. Membubuhi stempel pada buku baru
  - b. Mengklasifikasikan buku-buku baru
  - c. Membubuhi nomor kode buku
  - d. Menyiapkan kartu anggota, kartu catalog, kartu buku, kantong buku, dan kartu tanggal
- Petugas urusan pengadaan atau pemeliharaan
  - a. Menambah koleksi perpustakaan
  - b. Menyeleksi buku yang masuk/baru
  - c. Menerima saran dan permintaan dari pemakai
  - d. Menandakan kerjasama dengan instalasi lain
  - e. Menginfentarisasikan buku baru
  - f. Mengatur buku
  - g. Menjilid buku majalah
  - ✓ Inventaris ruang perpustakaan
    - 1. Meja baca panjang
    - 2. Almari buku
    - 3. Rak buku

4. Komputer
5. Jam dinding
6. Televisi

#### 10. Laboratorium IPA

Untuk meningkat mutu sekolah dan menunjang proses pembelajaran, SMP N 1 adalah suatu tempat untuk melaksanakan percobaan atau penelitian. Laboratorium ini mempunyai tujuan:

- a. Agar siswa dapat menemukan jawaban atas hipotesis yang diajukan
  - b. Agar siswa dapat membuktikan teori yang di berikan oleh guru
  - c. Agar siswa memahami gejala-gejala alam, melalui pengamatan dan eksperimen
  - d. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang IPA dan teknologi
  - e. Agar siswa dapat melakukan pembelajaran secara inovatif dan menyenangkan
- ✓ Daya dukung laboratorium IPA SMP N 1 Tenganan:
- a. Buku-buku literatur penunjang
  - b. Perabot: meja, kursi, almari dan *white board*
  - c. Alat peraga: alat listrik, model, OHP, TV, alat dari kaca, mikroskop, slide, carta, bahan-bahan kimia, rangka manusia, poster pendukung pelajaran, meja beraliran listrik, papan jadwal pengguna, dan lain-lain
  - d. Perkakas: alat pertukangan besi, kayu, listrik, dan plambing
  - e. Ruangan: ruang persiapan, ruang kegiatan dan ruang penyimpanan.
- ✓ Secara garis besar program kegiatan laboratorium SMP N 1 Tenganan, yaitu:
- a. Sarana
    - 1) Inventarisasi alat dan bahan, setiap awal semester
    - 2) Penyimpanan dan pemeliharaan alat dan bahan 2x seminggu
    - 3) Pengadaan alat dan bahan, awal semester 1
    - 4) Kebersihan laboratorium dan alat, setiap hari
  - b. Proses belajar mengajar (PBM)

- 1) Praktik IPA Biologi dan Fisika kelas 1 (berdasarkan jadwal)
  - 2) Praktik IPA Biologi dan Fisika kelas 2 (berdasarkan jadwal)
  - 3) Praktik IPA Biologi dan Fisika kelas 3 (berdasarkan jadwal)
- c. Ekstrakurikuler
- 1) Tambahan pelajaran (KIR), setiap Rabu
  - 2) Persiapan LCT, insidental
- d. Evaluasi di SMP N 1 Tenganan dilaksanakan secara bertahap
- 1) Evaluasi ulangan harian, merupakan ulangan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang diserap siswa selama mempelajari suatu bab. Dalam ulangan harian dapat dilaksanakan lebih dari dua kali.
  - 2) Evaluasi ulangan tengah semester, merupakan ulangan penilaian yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi selama kurun waktu tertentu.
  - 3) Evaluasi ulangan akhir semester, merupakan sebuah tahapan akhir yang menentukan siswalulus atau tidak dalam penyerapan materi. Ulangan ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran 1 semester berakhir.

#### 11. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Bimbingan dan konseling di SMP N 1 Tenganan memiliki program pemberian layanan bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran serta kebutuhan karakteristik perkembangan siswa dalam bidang-bidang sebagai berikut:

##### a. Bidang Pribadi

Pemberian layanan bimbingan yang membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.

##### b. Bidang Sosial

Pelayanan bimbingan yang membantu siswa dalam mengenal lingkungan dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan

mengembangkan diri dalam berhubungan sosial yang dinamis, budi pengerti luhur, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

c. Bidang Belajar

Pelayanan bimbingan yang membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap, kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai 9 pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan cara belajar yang efektif.

d. Bidang Karir

Pelayanan bimbingan yang membantu siswa dalam merencanakan pengembangan masa depan dan kemampuan karir. Secara operasional pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diberikan baik secara perorangan maupun kelompok dengan melalui berbagai jenis kegiatan layanan, yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan kontens, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, *home visit*, dan mediasi.

12. Laboratorium Teknik Informatika dan Komputer

Laboratorium terletak di gedung yang sama dengan laboratorium bahasa. Laboratorium ini berada di lantai 2. Di dalam laboratorium terdapat 45 unit komputer, 45 kursi, 35 meja, 1 LCD, 1 laptop, dan 2 AC. Kegiatan di dalam laboratorium dilakukan oleh seluruh siswa SMP N 1 Tenganan, karena masuk dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

13. Mushola

Mushola terletak di lantai 2. Ruangan ini mempunyai fasilitas almari yang berisi sarung, mukena, dan sajadah, Al-Quran dan juz ama yang bisa digunakan siswa. Fasilitas yang lain adalah karpet sajadah. Mushola ini di gunakan untuk ibadah sholat Dzuhur secara berjamaah dan bergilir dengan rincian, kelas 7 putra, kelas 7 putri, kelas 8 putra, kelas 8 putri, kelas 9 putra, dan kelas 9 putri dari hari Senin sampai dengan hari Kamis.

14. Ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa)

Ruang UKS memiliki ruang tersendiri. Kondisi ruang UKS cukup baik dengan fasilitas yang terdiri dari, kotak obat beserta obatnya, tempat tidur, meja, kursi, dan jam dinding.

15. Ruang OSIS/Pramuka

Ruang OSIS dan pramuka berada bersebelahan. Fasilitas yang ada di dalamnya antara lain, meja, rak buku, cermin dan lain sebagainya.

16. Koperasi

Koperasi yang ada di SMP 1 Tengaran ini berupa koperasi yang menyediakan peralatan sekolah dan berbagai macam makanan kecil. Keberadaan koperasi ini dapat membantu siswa dalam mendapatkan peralatan sekolah yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh siswa maupun guru. Ruang koperasi siswa dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut: mesin fotocopy, almari, rak kayu, meja, kursi, dan lain-lain.

### **3. Penggunaan Sekolah**

Penggunaan sekolah di SMP N 1 Tengaran ini sudah semakin kompleks. Penggunaan ruangan kelas untuk proses belajar mengajar sudah sangat optimal pada tiap harinya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pun dilakukan pada sore hari yang telah ditetapkan.

SMP N 1 Tengaran hanya digunakan oleh keluarga besar SMP ini dengan berbagai macam kegiatan. Penggunaan gedung SMP N 1 Tengaran hanya untuk kegiatan yang melibatkan warga SMP N 1 Tengaran. Kegiatannya diantara lain, kegiatan ekstra dan intrakurikuler.

### **4. Keadaan Guru dan Siswa**

1. Guru

SMP N 1 Tengaran mempunyai guru mata pelajaran baik yang sudah berstatus pegawai negeri sipil maupun yang masih guru bantu atau guru tidak tetap. Masing-masing guru terbagi dalam 12 mata pelajaran. Jumlah tenaga pengajar beserta kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tengaran berjumlah 42 guru yang bertanggung jawab terhadap seluruh KBM dari kelas 7 hingga kelas 9 yang terdiri atas 39 guru tetap dan 3 orang guru

tidak tetap. 1 orang guru atau kepala sekolah mempunyai ijazah S2, 33 guru mempunyai ijazah S1, 8 orang guru mempunyai ijazah Diploma.

## 2. Siswa

Tahun Pelajaran	Jml.Pendaf tar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml.Kls. VII, VIII, IX	
		Jml. Siswa	Jml Rombel	Jml. Siswa	Jml Rombel	Jml. Siswa	Jml Rombel	Jml. Siswa	Jml Rombel
2007/2008	317	240	6	217	6	199	6	656	18
2008/2009	318	245	7	239	7	196	7	680	21
2009/2010	330	261	7	236	7	221	7	718	21
2010/2011	354	279	8	253	7	224	7	756	22
2011/2012	375	283	9	294	8	265	7	250	24

## 3. Staf tata usaha dan karyawan

Jumlah staf dan tata usaha yang ada di SMP N 1 Tenganan adalah sebanyak empat orang, yang terdiri atas kepala TU, staf, perpustakaan, dan penjaga sekolah.

## 4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah guru dan karyawan

Mengenai data pendidikan kepala sekolah ,guru dan karyawan sudah terlampir bersama data nomor 1 dan 3

## 5. Interaksi Sosial

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tenganan, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial diantara warga SMP Negeri 1 Tenganan.

### a. Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi sosial yang terjadi antara Kepala Sekolah dengan Guru di SMP Negeri 1 Tenganan sangat baik, terlihat dari interaksi sosial yang dilakukan keduanya selama kegiatan di sekolah mulai dari pagi sebelum diadakan kegiatan belajar mengajar sampai berakhirnya kegiatan belajar-mengajar. Di ruang guru, kepala sekolah dan guru selalu melakukan apel pagi guna mengkonsultasikan berbagai macam hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Pada apel pagi tersebut kepala sekolah dan guru saling memberikan motivasi dan semangat serta memberikan informasi-informasi terbaru dalam pendidikan, dan juga mengkonsultasikan berbagai macam hal

seperti proses belajar, keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan lingkungan sekolah. Dengan demikian kepala sekolah dapat mengetahui proses belajar-mengajar dan dapat memberikan kebijakan demi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.

b. Guru dengan Guru

Interaksi sosial yang terjadi antara guru dengan guru di SMP Negeri 1 Tenganan sangat baik terlihat dari hubungan para guru yang harmonis selalu bercanda tawa disaat waktu senggang atau istirahat, dan di antara guru selalu memberikan informasi terbaru tentang keadaa siswa mereka, dari siswa yang tingkah lakunya menyimpang dan siswa yang memiliki kemajuan prestasi di sekolah. Terlihat dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang mendukung proses pembelajaran yang ada disekolah. Sebagai contohnya guru mata pelajaran mengkonsultasikan pada guru pembimbing dan wali kelas mengenai peserta didik yang mengalami permasalahan dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Dengan adanya tindak lanjut mengenai masalah yang dihadapi oleh siswa sehingga dapat teratasinya permasalahan yang dihadapi siswa kemudian siswa menjadi termotivasi dan prestasinya menjadi lebih baik.

Dan juga antara guru saling berkolaborasi dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM).

Para guru juga berkolaborasi dalam melakukan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh para siswa khususnya masalah yang mengganggu belajar para siswa di sekolah.

c. Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa di SMP Negeri 1 Tenganan cukup baik terlihat dari waktu kegiatan belajar di kelas para siswa terlihat saling berinteraksi antar siswa yang satu dengan yang lain untuk belajar dari materi dari guru yang diberikan. Dan guru juga berperan dalam para siswa melakukan interaksi ditujukan dengan melakukan kegiatan belajar kelompok di kelas kepada siswa, sehingga terjadi banyak interaksi yang terjadi antarsiswa, dan juga secara tidak langsung mempererat hubungan

kekeluargaan setiap siswa. Untuk para siswa yang beda kelas kurang begitu bagus untuk para siswa yang kelas 7, dikarenakan para siswa yang kelas 7 merupakan siswa yang baru masuk sekolah yang masih harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru, sehingga untuk para siswa kelas 7 masih dalam tarap penyesuaian, berbeda dengan kakak kelas mereka yang sudah terlihat akrab antar siswa yang satu dengan yang lain.

d. Guru dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Tenganan sangat baik dari kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas terlihat pada saat di dalam kelas guru dan murid berinteraksi dengan baik saat kegiatan belajar mengajar guru dan murid saling berkomunikasi dengan baik dan saling menghormati baik guru dan murid seperti saat setelah selesai pelajaran para murid berjabat tangan dengan guru dan mencium tangan guru dan saat di luar kelas juga terlihat baik antarguru dan murid saling bertegur sapa dan senyum.

e. Guru dengan Staf TU

Interaksi sosial yang terjadi antara guru dengan staf TU di SMP Negeri 1 Tenganan sangat baik, terlihat dari kerja sama keduanya dalam mengatur kegiatan belajar di sekolah, jadwal piket serta kegiatan lain sangatlah baik hubungan antarkeduanya. Adapun yang dilakukan oleh staf TU di SMP 1 Tenganan, antara lain:

1. Penyusunan program tata usaha sekolah.
2. Pengolahan keuangan sekolah.
3. Penyusunan administrasi pegawai, guru dan siswa.
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
5. Penyusunan administrasi perlengkapan atau fasilitas sekolah.
6. Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah.
7. Mengkoordinasi dan melaksanakan bimbingan dan konseling.
8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Hubungan secara keseluruhan di SMP Negeri 1 Tenganan sangat baik terlihat dari slogan yang di buat di sekolah yaitu 4S yang di tempelkan

di setiap dinding sekolah yang artinya Sopan, Senyum, Sapa, Salam. Slogan tersebut di buat untuk seluruh warga sekolah SMP Negeri 1 Tenganan yang bertujuan untuk memepererat hubungan silaturahmi antarwarga sekolah sehingga hubungan warga sekolah terjaga keharmonisannya. Setiap warga sekolah diwajibkan saling bertegur sapa di lingkungan sekolah.

Dengan adanya slogan tersebut secara tidak langsung tumbuh dengan baik disetiap warga sekolah meskipun itu wajib ditanamkan dalam diri setiap warga, dan arti slogan tersebut menjadi kebiasaan yang baik bagi seluruh warga sekolah sehingga membentuk suatu warga yang baik di SMP Negeri 1 Tenganan.

## **6. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

(terlampir)

## **7. Bidang Administrasi**

Sistem administrasi yang digunakan pada SMP N 1 Tenganan adalah sistem administrasi sentralisasi dimana penyimpanan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit. Tempat penyimpanan berkas-berkas tersebut adalah Pusat Tata Usaha yang menerima berkas-berkas dari setiap unit yang ada di SMP N 1 Tenganan. Dalam melaksanakan tata usaha, kantor sekolah menyelenggarakan tata usaha yang tertib dan teratur. Bagian tata usaha dikepalai oleh seorang kepala Urusan Tata Usaha, yaitu :

Tata Usaha SMP N 1 Tenganan ini membawahi tiga subbagian yaitu :

1. Urusan tata usaha dan kepegawaian mempunyai tugas melakukan tata usaha kepegawaian dan laporan.
2. Urusan keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
3. Urusan rumah tangga mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan dan mengikuti PPL I di SMP Negeri 1 Tenganan, praktikan dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Program PPL I, mahasiswa program studi kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah yang bersangkutan akan berorientasi, beradaptasi, dan lebih paham terhadap kondisi nyata dari sekolah tersebut, sebelum melaksanakan PPL 2.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan I sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program studi kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Manfaat PPL I secara umum merupakan sarana untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan kurikulum dan perangkat atau hal-hal lainnya yang mendukung dalam terjadinya proses pembelajaran di sekolah.
3. Meskipun kondisi fisik sekolah sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siswa masih perlu difasilitatori oleh guru.

#### **B. Saran**

Saran yang baik dan membangun akan sangat diinginkan oleh pihak manapun. Saran yang dapat diberikan oleh penyusun bagi mahasiswa PPL dan sekolah adalah:

1. Mahasiswa PPL
  - b. Selalu mengadakan koordinasi antar sesama anggota PPL untuk menjaga kekompakan dan mencegah timbulnya masalah yang berkelanjutan.
  - c. Saling membantu dan bersikap kooperatif dalam setiap kegiatan.
  - d. Selalu menjunjung tinggi kode etik guru.
  - e. Sikap profesionalitas harus selalu diemban dan dikembangkan.

- f. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktik agar dapat melakukan PPL selanjutnya (PPL II) dengan baik.

## 2. Pihak Sekolah

- a. SMP Negeri 1 Tengaran diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta metode pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat, agar siswa dapat memiliki kompetensi yang unggul dan apabila nantinya telah lulus dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik sebagai bekal melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa lebih diarahkan pada kegiatan yang akan melibatkan mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa dapat memperoleh suatu pengalaman nyata tentang dunia kependidikan dan pengajaran. Dengan demikian kegiatan PPL akan lebih meningkatkan kreativitas, ketrampilan, sikap profesional dan kedisiplinan mahasiswa yang nantinya mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

**REFLEKSI DIRI MAHASISWA PPL 1**  
**SMP NEGERI 1 TENGARAN**



## REFLEKSI DIRI

Nama : Nunuk Prihati  
NIM : 1301408060  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

### **Uraian Singkat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan karena adanya surat keputusan rektor mengenai Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilakukan setiap mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang pendidik. Praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 1 Tengeran, yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui lebih jelas sekolah yang di jadikan tempat dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga memudahkan di dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tengeran.

Lingkungan SMP Negeri 1 Tengeran sangat strategis di jangkau bagi siswa, dekat dengan jalan raya, banyak alat transportasi yang melewati lingkungan sekolah. SMP Negeri 1 Tengeran sudah masuk Sekolah Standar Nasional (SSN), ini dapat dilihat dari kualitas prestasi yang siswa-siswi SMP Negeri 1 Tengeran.

Praktikan PPL yang ditugaskan di SMP Negeri 1 Tengeran berjumlah 11 mahasiswa, antara lain dari jurusan Bimbingan dan Konseling sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Seni Musik sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Sejarah sejumlah 2 mahasiswa, PKn sejumlah 1 mahasiswa, PJKR sejumlah 2 mahasiswa.

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tengeran.

### **A. Kelebihan dan Kelemahan Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling**

Kelebihan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangatlah baik karena semua layanan bimbingan dan konseling dapat di laksanakan dan kerja sama antar konselor dengan guru mata pelajaran baik, konselor dengan wali kelas baik, dengan siswa baik serta dengan orang tua siswa pun juga terjalin dengan baik.

Kelemahannya adalah kendalanya ruangan BK yang masih di gabung dengan guru-guru mata pelajaran yang lain, sehingga dalam melaksanakan konseling individu atau saat orang tua siswa datang maka guru lain pun mendengar pembicaraan proses konseling. Serta guru BK atau konselornya hanya terdapat 3 konselor 1 konselor lulusan dari BK namun 2 konselor lainnya adalah guru mata pelajaran matematika dan guru pendidikan agama islam. Maka banyak kendala dalam melakukan proses konseling. Guru BK yang lulusan dari bimbingan konseling memegang siswa bimbingan dari kelas VIII B-H dan IX B-

H dan guru BK yang berasal dari mata pelajaran lain mengampu siswa binaan VII B-H tu di bagi menjadi 2.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 1 Tenganan ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang di manfaatkan secara baik oleh guru.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah SMP N 1 Tenganan adalah bapak M. Putro Joko. W. S.Pd sebagai guru BK di SMP N 1 Tenganan. Beliau adalah guru yang baik dan ramah. Dari hasil observasi yang di lakukan oleh praktikan kepada siswa beliau adalah guru yang tegas dan bijaksana. Beliau juga dapat menguasai kelas dengan baik dan saat beliau mengajar sangat santai dan menguasai materi dengan baik. Sebagai guru pamong beliau sangatlah perhatian terhadap praktikan dan beliau selalu memberikan saran kepada praktikan bagaimana cara mengajar dengan baik dan cara dalam menguasai kelas agar siswa dapat memperhatikan saat penyampaian materi dalam kelas.

Sampai saat refleksi diri ini ditulis, praktikan belum mengetahui dosen pembimbing karena belum didapatkan informasi dari jurusan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMP N 1 Tenganan saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya buku paket banyak yang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain konselor menggunakan buku pedoman konselor juga mengikuti berbagai diklat atau seminar-seminar yang di adakan di sekolah lain. Sehingga konselor dapat mengembangkan di SMP N 1 Tenganan dengan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah SMP N 1 Tenganan.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL 1 merupakan pengalaman pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah latihan yaitu di SMP N 1 Tenganan. Kondisi fisik maupun non fisik dalam SMP N 1 Tenganan sudah di pahami oleh mahasiswa praktikan. Tapi masih banyak hal lagi yang harus di persiapkan untuk menghadapi PPL II. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih banyak lagi yang harus di pelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL1**

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 1. Manfaat tersebut antara lain: mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelolah kelas dengan baik, bagaimana bersikap didepan kelas ketika mengajar

di depan kelas. Bimbingan serta saran dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II dapat diperoleh dalam PPL 1.

#### **G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Dalam proses belajar mengajar terutama dalam penyampaian materi layanan bimbingan dan konseling kepada siswa sangat menarik dan bagi siswa tidaklah membosankan. Dan pembinaan hubungan antara konselor dengan orang tua sangatlah baik. Dan konselor selalu memantau setiap perkembangan siswanya.

Seharusnya hubungan komunikasi antara SMP N 1 Tengaran dengan UNNES harus terbina dengan baik agar proses belajar mengajar di SMP N 1 Tengaran dapat berjalan dengan baik dan dapat di tingkatkan lagi.

Saran kepada UNNES agar dapat ditingkatkan lagi kualitas pendidikan dalam mendidik mahasiswanya agar menjadi calon pendidik yang baik dan professional.

Tengaran, 13 Agustus 2012

**Guru Pamong Bimbingan dan Konseling**



M. Putro Joko. W. S.Pd  
NIP 198206262010011023

**Mahasiswa Praktikan**



Nunuk Prihati  
NIM 1301408060

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ganu Angling Kusuma  
NIM : 1301406534  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan karena adanya surat keputusan rektor mengenai Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilakukan setiap mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang pendidik. Praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 1 Tengaran, yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui lebih jelas sekolah yang di jadikan tempat dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga memudahkan di dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tengaran.

Praktikan PPL yang ditugaskan di SMP Negeri 1 Tengaran berjumlah 11 mahasiswa, antara lain dari jurusan Bimbingan dan Konseling sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Seni Musik sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Sejarah sejumlah 2 mahasiswa, PKn sejumlah 1 mahasiswa, PJKR sejumlah 2 mahasiswa.

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tengaran.

### **A. Kelebihan dan Kelemahan Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling**

Kelebihan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangatlah baik karena semua layanan bimbingan dan konseling dapat di laksanakan dan kerja sama antar konselor dengan guru mata pelajaran baik, konselor dengan wali kelas baik, dengan siswa baik serta dengan orang tua siswa pun juga terjalin dengan baik.

Kelemahannya adalah kendalanya ruangan BK yang masih di gabung dengan guru-guru mata pelajaran yang lain, sehingga dalam melaksanakan konseling individu atau saat orang tua siswa datang maka guru lain pun mendengar pembicaraan proses konseling. Serta guru BK atau konselornya hanya terdapat 3Konselor.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 1 Tengaran ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang di dimanfaatkan secara baik oleh guru.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah SMP N 1 Tenganan adalah bapak M. Putro Joko. W. S.Pd sebagai guru BK di SMP N 1 Tenganan. Beliau adalah guru yang baik dan ramah. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan kepada siswa beliau adalah guru yang tegas dan bijaksana. Beliau juga dapat menguasai kelas dengan baik dan saat beliau mengajar sangat santai dan menguasai materi dengan baik. Sebagai guru BK beliau sangatlah perhatian terhadap praktikan dan beliau selalu memberikan saran kepada praktikan bagaimana cara mengajar dengan baik dan cara dalam menguasai kelas agar siswa dapat memperhatikan saat penyampaian materi dalam kelas.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMP N 1 Tenganan saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sehingga konselor dapat mengembangkan di SMP N 1 Tenganan dengan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah SMP N 1 Tenganan.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL 1 merupakan pengalaman pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah latihan yaitu di SMP N 1 Tenganan. Dan masih banyak hal lagi yang harus di persiapkan untuk menghadapi PPL II. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih banyak lagi yang harus di pelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL1**

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 1. Manfaat tersebut antara lain: mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana bersikap didepan kelas ketika mengajar di depan kelas. Bimbingan serta saran dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II.

### **G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMP 1 Tenganan lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP 1 Tenganan yang sudah berstandar Nasional untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Guru Pamong



M. Putro Joko. W. S.Pd  
NIP 198206262010011023

Ganu Angling Kusuma  
NIM 1301406534



**REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN PPL I  
DI SMP NEGERI I TENGARAN**

**Disusun untuk Memenuhi Laporan PPL I**

**Disusun oleh:**

<b>SRI ALIYAH</b>	<b>2101409015</b>
<b>SUCI NUR AMALIA</b>	<b>2101409037</b>
<b>NURUL AUFA FEBRIANTO</b>	<b>2503406522</b>
<b>DUTA ANDRI PANUNTUN</b>	<b>2503407048</b>

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS)  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Aliyah  
NIM : 2101409015  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa Unnes dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh Tim Pengembangan PPL Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1, sedangkan PPL 2 merupakan langkah dimana praktikan mulai praktik mengajar di kelas sekolah latihan. Banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

#### a. Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kompetensi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam kehidupan di masyarakat sebagai sarana berkomunikasi sehingga pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk dibelajarkan di sekolah agar terbentuk peserta didik yang unggul dalam hal kebahasaan seperti, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta unggul dalam bidang kesastraan. Selain itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada diri siswa dan menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional.

#### b. Kelemahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kelemahan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu peserta didik cenderung meremehkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Mereka menganggap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pembelajaran yang mudah dan tidak perlu untuk dipelajari di sekolah karena sudah menjadi bahasa sehari-hari. Oleh karena itu dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kurang maksimal.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara keseluruhan sarana dan prasarana pendukung proses belajar-mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 1 Tengaran ini sudah memadai, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium Bahasa Indonesia dan peralatan pendukung pembelajaran lainnya yang dapat digunakan saat pelajaran berlangsung, sehingga dengan adanya sarana dan prasana tersebut pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan akan lebih optimal.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong untuk pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 1 Tengaran adalah Drs. Panut, berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai pengetahuan yang luas mengenai pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, selain itu berdasarkan hasil observasi yang bersumber dari siswa, beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk PPL 2.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Mulyana, S.Pd., M.Hum. dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, beliau sangat mengerti dan menguasai beberapa kompetensi dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia dan kesastraan yang baik selama mengajar. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan ikut membantu dalam menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan PPL 2.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SMP N 1 Tengaran berjalan dengan baik. Pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu terciptanya pembelajaran yang aktif, selain itu hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, peran guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun

demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP N 1 Tengaran mahasiswa praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain *micro teaching* yang telah dimasukkan dalam kurikulum program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, *micro teaching* yang diselenggarakan oleh tim pengembangan PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh tim pengembangan PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian baik ujian tertulis maupun ujian praktik mengajar.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

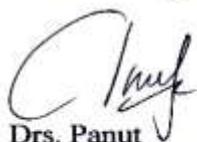
Banyak hal positif yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar-mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

#### **G. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi SMP N 1 Tengaran adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar-mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan unggul dalam segala bidang agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Harapan tersebut dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Kemudian saran yang diberikan untuk Unnes agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Drs. Panut  
NIP 196403231995121001

Praktikan



Sri Aliyah  
NIM 2101409015

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Suci Nur Amalia  
NIM : 2101409037  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL diadakan di Kabupaten Semarang, tepatnya di SMP Negeri 1 Tenganan, pada 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL terbagi atas dua bagian, yaitu PPL I dan PPL 2. PPL I merupakan rangkaian kegiatan observasi. Dalam waktu kurang lebih dua minggu, mahasiswa PPL berkoordinasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dari sekolah latihan. Adapun PPL 2 merupakan praktik mengajar di kelas yang sesungguhnya bagi mahasiswa praktikan.

Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati dan alami selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Tenganan, sebagai berikut.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai beberapa kekuatan sebagai berikut.

- a. Memperlancar kegiatan komunikasi antarwarga sekolah sehingga tercipta suasana yang kondusif.
- b. Mengembangkan kreativitas siswa baik dalam teori maupun praktik kesastraan.
- c. Dapat menjadi sarana penghubung antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

#### **2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ialah adanya anggapan bahwa bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mudah dan setiap orang sudah memiliki bekal berbahasa Indonesia. Berdasar pandangan tersebut, diperlukan suatu usaha keras yang mampu mengubah pandangan tersebut, misalnya dengan inovasi pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran dan juga penggunaan alat bantu (teknologi) dalam pembelajaran sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Tenganan sudah mendukung dan memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dukungan tersebut dapat diketahui dari adanya laboratorium bahasa yang berjumlah dua ruang, adanya ruang keterampilan, adanya LCD pada beberapa kelas, dan adanya perpustakaan. Laboratorium bahasa sangat menunjang kegiatan pembelajaran yang mengarah pada aspek menyimak/mendengarkan dan menulis. Ruang keterampilan dapat dimanfaatkan sebagai ruang ketika siswa melakukan praktik tugas kesastraan baik pementasan drama, pembacaan puisi, atau praktik lainnya. LCD dapat dimanfaatkan untuk menampilkan materi atau pemodelan pada kompetensi dasar tertentu. Adapun perpustakaan bermanfaat sebagai sumber referensi bagi guru dan siswa untuk menambah pengetahuan dan informasi melalui kumpulan buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia maupun buku-buku sastra yang dimiliki sekolah.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Drs. Panut. Beliau adalah seorang yang ramah, terbuka, dan sabar dalam membimbing praktikan terkait gambaran mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia dalam kelas yang sesungguhnya. Selain itu, beliau juga membimbing dengan baik dalam penyusunan RPP yang akan digunakan untuk mengajar.

Dosen pembimbing PPL adalah Mulyono, S.Pd., M.Hum. Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pada umumnya pembelajaran di SMP Negeri 1 Tenganan berlangsung lancar. Kelancaran tersebut didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana di sekolah. Guru-guru yang mengampu tiap mata pelajaran pun memiliki kompetensi yang baik sehingga mampu membimbing para mahasiswa PPL dengan baik pula.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama PPL I, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan observasi secara cermat dan teliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama PPL I dilaksanakan. Meskipun demikian, praktikan juga membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut dan menjadi calon guru yang handal.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1**

Setelah melakukan PPL I, banyak hal yang praktikan peroleh, baik itu yang berkenaan dengan manajemen sekolah maupun yang berkaitan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL. Berkaitan dengan manajemen sekolah, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang budaya SMP Negeri I Tengaran dan juga tentang struktur atau administrasi yang ada di sekolah tersebut. Praktikan mampu melatih diri tentang budaya, adat, atau bagaimana cara bersosialisasi dengan semua warga sekolah. Adapun berkenaan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL, praktikan menjadi paham akan besarnya arti kerja sama di dalam kelompok, dan perlunya tenggang rasa terhadap sesama praktikan dalam kelompok PPL.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang ada dalam PPL I, praktikan berharap agar sekolah latihan selalu meningkatkan mutu pendidikan dan potensi yang dimiliki dalam segala hal, termasuk sarana dan prasarana serta prestasi siswa. Guru-guru harus membimbing siswa-siswi dengan mengenali berbagai kompetensi yang dimiliki agar tumbuh bakat-bakat baru yang mungkin dapat menjadi masukan positif bagi sekolah.

Adapun bagi Unnes, praktikan berharap agar perencanaan pelaksanaan PPL di tahun-tahun mendatang lebih dimatangkan sehingga informasi yang berkaitan dengan PPL tidak lagi simpang siur dan membingungkan calon mahasiswa praktikan.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Drs. Panut  
NIP 196403231995121001

Praktikan



Suci Nur Amalia  
NIM 2101409037

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Afa Febrianto  
NIM : 2503406522  
Program Studi : PSDTM (Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik)  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL diadakan di Kabupaten Semarang, tepatnya di SMP Negeri 1 Tengaran, pada 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL terbagi atas dua bagian, yaitu PPL I dan PPL 2. PPL I merupakan rangkaian kegiatan observasi. Dalam waktu kurang lebih dua minggu, mahasiswa PPL berkoordinasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dari sekolah latihan. Adapun PPL 2 merupakan praktik mengajar di kelas yang sesungguhnya bagi mahasiswa praktikan.

Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati dan alami selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Tengaran, sebagai berikut.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik/Seni Budaya

#### 1. Kekuatan Pembelajaran Seni Budaya(Seni Budaya)

Bidang studi Seni Budaya mempunyai beberapa kekuatan sebagai berikut.

- a. Dapat melatih kinerja otak kanan dan otak kiri siswa
- b. Mengembangkan kreativitas siswa baik dalam teori maupun praktik.
- c. Dapat menjadi sarana penghubung antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

#### 2. Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya(Seni Budaya)

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Seni Budaya(Seni Budaya) ialah adanya anggapan bahwa Seni Budaya adalah mata pelajaran yang mudah dan sepele, sehingga kebanyakan siswa kurang serius dalam pembelajaran seni budaya(seni musik) . Berdasar pandangan tersebut, diperlukan suatu usaha keras yang mampu mengubah pandangan tersebut, misalnya dengan inovasi pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran dan juga penggunaan alat bantu (teknologi) dalam pembelajaran sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran Seni Budaya(Seni Budaya).

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Tenganan sudah mendukung dan memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran Seni Budaya. Dukungan tersebut dapat diketahui dari adanya ruang ketrampilan yang didalamnya terdapat fasilitas alat musik karawitan dan alat band seperti gitar elektrik, bass elektrik, drum dan sound. Ruang ketrampilan sendiri berfungsi sebagai ruang praktik seni musik

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Seni Budaya (Seni Budaya) adalah Khabibah R,S.Pd. Dengan usia yang tergolong masih muda beliau adalah seorang yang ramah, terbuka, dan dalam membimbing praktikan terkait gambaran mengajar Seni Budaya dalam kelas yang sesungguhnya. Selain itu, beliau juga membimbing dengan baik dalam penyusunan RPP yang akan digunakan untuk mengajar.

Dosen pembimbing PPL adalah Bp Widodo. Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

## **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama PPL I, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan observasi secara cermat dan teliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama PPL I dilaksanakan. Meskipun demikian, praktikan juga membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut dan menjadi calon guru yang handal.

## **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1**

PPL I sangat membantu praktikan disekolah, khususnya dalam segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran disekolah langsung. Dan setelah melakukan PPL I, banyak hal yang praktikan peroleh, baik itu yang berkenaan dengan manajemen sekolah maupun yang berkaitan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL. Berkaitan dengan manajemen sekolah, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang budaya SMP Negeri I Tenganan dan juga tentang struktur atau administrasi yang ada di sekolah tersebut. Praktikan mampu melatih diri tentang budaya, adat, atau bagaimana cara bersosialisasi dengan semua warga sekolah. Adapun berkenaan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL, praktikan menjadi paham akan besarnya arti kerja sama di dalam kelompok, dan perlunya tenggang rasa terhadap sesama praktikan dalam kelompok PPL.

## **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

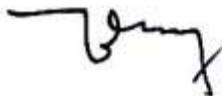
Berdasarkan serangkaian kegiatan yang ada dalam PPL I, praktikan berharap agar sekolah latihan selalu meningkatkan mutu pendidikan dan potensi yang dimiliki dalam segala hal, termasuk sarana dan prasarana serta prestasi siswa. Dan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat didalam

perkuliahan. Guru-guru harus membimbing siswa-siswi dengan mengenali berbagai kompetensi yang dimiliki agar tumbuh bakat-bakat baru yang mungkin dapat menjadi masukan positif bagi sekolah.

Adapun bagi Unnes, praktikan berharap agar perencanaan pelaksanaan PPL di tahun-tahun mendatang lebih dimatangkan sehingga informasi yang berkaitan dengan PPL tidak lagi simpang siur dan membingungkan calon mahasiswa praktikan.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Peajaran Seni budaya



Khabibah R.S, Pd  
NIP 196908301998022004

Praktikan



Nurul Afa Febrianto  
NIM 2503406522

## REFLEKSI DIRI

Nama : Duta Andri Panuntun  
NIM : 2503407048  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tenganan, pada 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL terbagi atas dua bagian, yaitu PPL I dan PPL 2. PPL I merupakan rangkaian kegiatan observasi. Dalam waktu kurang lebih dua minggu, mahasiswa PPL berkoordinasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dari sekolah latihan. Adapun PPL 2 merupakan praktik mengajar di kelas yang sesungguhnya bagi mahasiswa praktikan.

Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Tenganan, sebagai berikut.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni music/Budaya**

1. Kekuatan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)
  - a. Kekuatan pembelajaran seni budaya (seni musik) mempunyai beberapa kriteria sebagai berikut; menumbuhkan kreasi siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa baik dalam teori maupun praktik ilmu seni
  - b. Dapat menjadi sarana penghubung antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.
  - c. Dapat melatih siswa dalam kedisiplinan dalam segala Hal
  - d. Menjadikan siswa kreatif dan kreasi dalam menumbuhkan Bakat khususnya dalam Hal Kesenian.
2. Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran seni musik adalah siswa yang sulit diatur dalam proses pembelajaran karena dalam kegiatan pembelajaran tersebut kurangnya keseriusan siswa dalam belajar paduan suara. Berdasar pandangan tersebut, diperlukan suatu usaha keras yang mampu mengubah cara mengajar tersebut, misalnya dengan mengurangi atau membagi siswa dengan jumlah yang cukup sehingga masing-masing siswa akan optimal dalam mengikuti proses pembelajaran paduan suara maupun seni budaya yang lain.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Tengarani sudah mendukung dan memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik. Dukungan tersebut dapat diketahui dari adanya ruang keterampilan seni budaya dan sarana pembelajaran seni music, adanya ruang keterampilan, adanya gitar acustik, gitar elektrik, dan gitar bass pada kelengkapan belajar seni music, dan adanya ekstrakurikuler paduan suara sangat menunjang kegiatan pembelajaran yang mengarah pada aspek praktik pembelajaran seni musik dan membaca notasi angka. Di ruang keterampilan dapat dimanfaatkan sebagai ruang ketika siswa melakukan praktik tugas paduan suara dalam persiapan pentas di berbagai acara. Ruang keterampilan dapat dimanfaatkan untuk mempraktikkan materi sebagai sumber referensi bagi guru dan siswa untuk menambah wawasan dan potensi bakat yang dimiliki siswa.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Seni Budaya adalah Ibu Khabibah R,S.Pd. Beliau adalah seorang yang ramah, cantik, pintar, terbuka, dan sabar. Selain itu, beliau juga membimbing dengan baik dalam penyusunan RPP yang akan digunakan untuk mengajar.

Dosen pembimbing PPL adalah Bapak Widodo, Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama PPL I, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan observasi secara optimal dan teliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama PPL I dilaksanakan. Meskipun demikian, praktikan juga membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut dan menjadi calon guru yang bermutu dan profesional.

### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1**

Setelah melakukan PPL I, banyak hal yang saya peroleh, baik itu yang berkenaan dengan manajemen sekolah maupun yang berkaitan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL. Berkaitan dengan manajemen sekolah, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang pengelolaan yang ada di SMP Negeri I Tengarani. Praktikan mampu melatih diri tentang budaya, adat, atau bagaimana cara bersosialisasi dengan semua warga sekolah. Adapun berkenaan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL, praktikan menjadi paham akan besarnya arti kerja sama di dalam kelompok,

dan perlunya tenggang rasa terhadap sesama praktikan dalam kelompok PPL serta mengenal arti kebersamaan yang indah.

**F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

Berdasarkan setiap kegiatan yang ada dalam PPL I, praktikan berharap agar sekolah latihan selalu meningkatkan kreasi siswa dan pendidikan potensi yang dimiliki dalam segala hal, termasuk sarana dan prasarana serta prestasi siswa. Guru-guru harus membimbing kreasi siswa-siswi dengan mengenali berbagai kompetensi yang dimiliki agar tumbuh bakat-bakat baru yang mungkin dapat menjadi bekal positif bagi sekolah.

Adapun bagi Unnes, praktikan berharap agar perencanaan pelaksanaan PPL di tahun-tahun mendatang lebih jelas sehingga informasi yang berkaitan dengan PPL tidak lagi membingungkan.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Seni budaya

Praktikan



Khabibah R.S.,Pd  
NIP 196908301998022004

Duta Andri Panuntun  
NIM 2503407048



**REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN PPL I  
DI SMP NEGERI I TENGARAN**

**Disusun untuk Memenuhi Laporan PPL I**

**Disusun oleh:**

**ARIFIANI NOURMALIA                      3101409030**

**SHOLEHAH DEWI WULANSARI   3101409073**

**ARIF INDIARTO                              3301409009**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Tenganan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 14 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar**

SMP Negeri 1 Tenganan merupakan Sekolah Standar Nasional, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Tenganan sudah cukup memadai. Pengadaan buku paket yang valid cukup memadai, sehingga Guru tidak harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Dra Puji Setyanti yang selalu berkenan memberikan arahan dan bimbingan terkait dengan masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Tenganan, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP negeri 1 Tenganan**

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP Negeri 1 Tenganan sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik

secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

**7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Tenganan lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, sehingga SMP Negeri 1 Tenganan yang sudah berStandar Nasional untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Dan tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Tenganan, 13 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Dra. Puji Setyanti  
NIP. 1960041981032002

Mahasiswa Praktikan



Arif Indiarso  
NIM. 3301409009

## REFLEKSI DIRI

Nama : Arifiani Nourmalia  
NIM : 3101409030  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Tenganan yang berlokasi di Jl. Masjid Besar Tenganan Kabupaten Semarang. Serta tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami, yakni kepala sekolah, koordinator guru pamong, guru pamong, serta karyawan dan karyawan yang memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 1 Tenganan.

PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi, orientasi dan wawancara untuk memperoleh data dari sekolah praktikan. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tenganan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, SMP Negeri 1 Tenganan memiliki letak geografis yang agak jauh dari pusat kota, namun kondisi tersebut tidak menempatkan status sekolah ini sebagai sekolah pinggiran. Sebaliknya, sekolah ini terus menaikkan standart dan mutu pendidikannya agar mampu bersaing dengan sekolah- sekolah lainnya.

Dalam waktu kurang lebih dua minggu, mahasiswa PPL berkoordinasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dari sekolah latihan. Adapun PPL 2 merupakan praktik mengajar di kelas yang sesungguhnya bagi mahasiswa praktikan.

Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati dan alami selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tenganan, sebagai berikut.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Ips terpadu terutama sejarah yang ditekuni**

Umumnya, anak- anak kurang berminat terhadap pelajaran IPS, hal ini didasarkan pada pandangan mereka bahwa IPS sama dengan pelajaran hafalan yang membosankan. Hasilnya dapat ditebak, anak- anak cenderung mengabaikan dan menyepelekan mata pelajaran ini, sehingga yang terjadi adalah keramaian kelas dalam proses PBM dan para siswa sulit dikendalikan.

Sekarang sedang gencar- gencarnya ditanamkan pendidikan karakter bangsa, dan melalui IPS inilah karakter anak dapat dibentuk melalui pendidikan sejarah. Karena sejarah mengajarkan tentang nasionalis bangsa.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan cukup baik. Ruang kelas cukup luas. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah LKS dan buku paket, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Sudah ada LCD, namun belum semuanya terpasang pada tiap- tiap kelas.

Terdapat juga *free hotspot area* yang bisa dimanfaatkan para siswa dalam menjelajahi dunia internet.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran IPS adalah Yayuk Rohani, S.Pd. Beliau adalah seorang yang ramah, terbuka, dan sabar dalam membimbing praktikan terkait gambaran mengajar IPS dalam kelas yang sesungguhnya. Selain itu, beliau juga membimbing dengan baik dalam penyusunan RPP yang akan digunakan untuk mengajar.

Dosen pembimbing PPL adalah Putri Agus Wijayanti. Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL I menyangkut perangkat pembelajaran. Disamping itu juga, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi. Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Diterjunkannya mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PPL ini merupakan langkah kongrit yang dilakukan oleh pihak UNNES untuk memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktikan masih harus banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional.

Selama PPL I, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan observasi secara cermat dan teliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama PPL I dilaksanakan. Meskipun demikian, praktikan juga membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut dan menjadi calon guru yang handal.

### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1**

Dengan adanya observasi yang dilakukan dikelas-kelas, guru praktikan mendapat masukan bagaimana cara menangani sebuah kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Guru praktikan juga dapat merencanakan pembelajaran macam apa yang nantinya akan dipraktikan dikelas yang sekiranya akan menarik perhatian siswa dan membuat mereka termotivasi untuk belajar. Setelah melakukan PPL I, banyak hal yang praktikan peroleh, baik itu yang berkenaan dengan manajemen sekolah maupun yang berkaitan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL. Berkaitan dengan manajemen sekolah, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang budaya SMP Negeri I Tenganan dan juga tentang struktur atau administrasi yang ada di sekolah tersebut. Praktikan mampu melatih diri tentang budaya, adat, atau

bagaimana cara bersosialisasi dengan semua warga sekolah. Adapun berkenaan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL, praktikan menjadi paham akan besarnya arti kerja sama di dalam kelompok, dan perlunya tenggang rasa terhadap sesama praktikan dalam kelompok PPL.

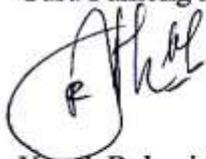
**F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang ada dalam PPL I, praktikan berharap agar sekolah latihan selalu meningkatkan mutu pendidikan dan potensi yang dimiliki dalam segala hal, termasuk sarana dan prasarana serta prestasi siswa. Selain itu juga perlu adanya variasi mengajar dalam PBM di kelas agar siswa lebih berminat terhadap pembelajaran IPS, karena siswa cenderung pasif dalam PBM. Guru-guru harus membimbing siswa-siswi dengan mengenali berbagai kompetensi yang dimiliki agar tumbuh bakat-bakat baru yang mungkin dapat menjadi masukan positif bagi sekolah.

Adapun bagi Unnes, praktikan berharap hendaknya pembekalan PPL tahun depan lebih dipersiapkan secara matang sehingga dapat menciptakan pendidik yang berkompeten dan profesional dalam melaksanakan praktikan di sekolah latihan.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS



Yayuk Rohani, S.Pd  
NIP 196703011994122003

Praktikan



Arifiani Nourmalia  
NIM 3101409030

## REFLEKSI DIRI

Nama : Sholehah Dewi Wulansari  
NIM : 3101409073  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL mencakup kegiatan kurikuler, baik kegiatan ekstra kulikuler maupun intra kulikuler yang ada di sekolah SMP N 1 Tenganan. Pada kesempatan ini praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 1 Tenganan, yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012.

Pada umumnya PPL bertujuan sebagai bentuk latihan yang menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan. PPL ini juga berguna sebagai untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kegiatan PPL 1 melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui lebih jelas sekolah yang di jadikan tempat dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga memudahkan di dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tenganan. Keadaan dan kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Tenganan sangat mudah untuk di jangkau siswa, jalannya pun sangat dekat dengan jalan raya, adanya alat transportasi yang mempermudah di jangkau siswa. SMP Negeri 1 Tenganan sudah masuk Sekolah Standar Nasional (SSN), ini dapat dilihat dari kualitas prestasi yang siswa-siswi SMP Negeri 1 Tenganan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 1 Tenganan baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas. PPL merupakan kegiatan pelatihan penerapan teori dari semua mata kuliah agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di suatu tempat latihan. Mata kuliah PPL merupakan bagian yang integral dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berkaitan dengan hal itu, Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati dan alami selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Tenganan

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah**

1. Kekuatan dari bidang sejarah itu sendiri adalah
  - a. Memberikan teladan bagi para siswa dari tokoh-tokoh pejuang dan tokoh-tokoh besar yang hidup pada zaman dahulu.
  - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
  - c. Mata pelajaran sejarah mempunyai nilai yang strategis untuk menanamkan persatuan dan solidaritas serta menjadi perekat bangsa.

2. Kelemahan dari bidang sejarah adalah
  - a. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh.
  - b. Karena sangat banyaknya materi mata pelajaran sejarah yang menyangkut tahun dan peristiwa.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Tenganan sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas penunjang KBM yaitu ruang kelas yang memadai serta lapangan olahraga, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang multimedia dan ruang computer. Hal tersebut sangat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Sedangkan fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini juga turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di lihat dari segi kemampuan dan pengalaman guru pamong, beliau sudah tidak diragukan lagi, hal ini dikarenakan beliau yang sudah menempuh pendidikan S-1 dan selain itu beliau juga termasuk guru senior sehingga sudah sangat memenuhi kualifikasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan di SMP N 1 Tenganan. Sebagai guru pamong, mereka sangatlah membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk dosen pembimbing Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Untuk kemampuan diri praktikan masih kurang berpengalaman tentang praktek mengajar. Dengan adanya PPL maka kemampuan praktek mengajar secara langsung bisa didapat secara langsung untuk bekal dan untuk pengalaman. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan.

#### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1**

Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan suatu sekolah yang mencakup interaksi dengan guru, tata usaha, siswa, mendapatkan teman-teman baru. Tidak hanya itu, praktikan juga mendapatkan nilai positif setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 ini. Beberapa diantaranya praktikan mendapatkan suatu gambaran umum dari hasil observasi seperti kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata cara guru dan murid dan masih banyak lagi. Selain itu juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang profesional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

**F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

Untuk sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari. Kemudian berdasarkan observasi dan orientasi PPL 1, praktikan berharap supaya SMP N 1 Tengaran lebih meningkatkan prestasi, baik akademik dan non-akademik agar mampu bersaing dan menghasilkan lulusan yang terbaik. Untuk harapan terhadap UNNES sendiri adalah hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten dan sekolah-sekolah latihan di beberapa kabupaten tempat pelaksanaan PPL1 dan II di Jawa Tengah.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS



Yayuk Rohani, S.Pd  
NIP 19670301199412 2 003

Praktikan



Sholehah Dewi Wulansari  
NIM 3101409073



**REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN PPL I  
DI SMP NEGERI I TENGARAN**

**Disusun untuk Memenuhi Laporan PPL I**

**Disusun oleh:**

**HANDREAS LUCKY PUTRA S.      6101409147**

**MUDHA PRASETYA BUDI        6101409160**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN (FIK)**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Handreas Lucky Putra Setyawan  
NIM : 6101409147  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga kami dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tenganan. Kemudian, tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, guru pamong, dosen koordinator, guru koordinator, para staff dan seluruh karyawan yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMP Negeri 1 Tenganan.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMP Negeri 1 Tenganan mulai pada tanggal 31 juli hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMP Negeri 1 Tenganan dengan sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, karena berada tepat di jantung kecamatan tengaran, dan dengan keadaan yang begitu tenang, nyaman, dan sejuk serta terdapat pemandangan gunung merbabu yang begitu indah sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sukses dan menyenangkan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Olahraga**

Kekuatan dalam hal pembelajaran olahraga sangatlah besar, karena olahraga merupakan sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan dan sangat diminati oleh semua kalangan. Sehingga olahraga sangat mudah sekali dalam menarik perhatian. Dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang selalu gembira ketika mendengar kata olahraga dan rasa ingin tahu ketika pembelajaran walaupun ada anak yang tidak menguasai olahraga yang sedang diajarkan.

Untuk kelemahannya, jika guru yang mengajar monotone akan terasa membosankan jadi sebagai guru olahraga harus selalu up to date tentang pembelajaran olahraga sehingga olahraga selalu menyenangkan.

### **2. Ketersedian Sarana dan Prasarana**

Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran olahraga baik lapangan, dan peralatan olahraga, terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa saat materi yang berada di dalam ruangan. Untuk masalah sarana dan prasarana olahraga disekolah ini kurang baik tapi menurut kami sudah cukup dalam pengadaannya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong olahraga mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam melakukan pembelajaran. Karena pengalaman dalam mengajar yang cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik. Dan memiliki kualitas yang sangat baik karena dipercaya oleh sekolah untuk mengajari dan mendampingi kami.

Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Tapi, kami percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi kami memiliki kualitas yang sangat baik.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Banyak prestasi olahraga yang diperoleh siswa siswi SMP Negeri 1 Tenganan dibuktikan dengan adanya banyak piala dan medali yang telah didapat. Ternyata SMP Negeri 1 Tenganan ini juga banyak mencetak atlet.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMP Negeri 1 Tenganan ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas, sehingga mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan bagi universitas maupun sekolah praktikan.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini, mahasiswa mengetahui bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid, bagaimana mereka nantinya akan mengajar dengan baik.

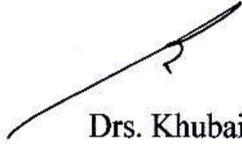
#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta cetak terus murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik. Jaga terus kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, selalu ciptakan kerjasama dan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah praktikan yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Tengaran, 13 Agustus 2012

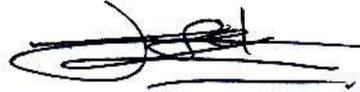
Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Khubaibin  
NIP. 196610132005011003

Praktikan



Handreas Lucky Putra S.  
NIM. 6101409147

## REFLEKSI DIRI

Nama : Mudha Prasetya Budi  
NIM : 6101409160  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL diadakan di Kabupaten Semarang, tepatnya di SMP Negeri 1 Tengaran, pada 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL terbagi atas dua bagian, yaitu PPL I dan PPL 2. PPL I merupakan rangkaian kegiatan observasi. Dalam waktu kurang lebih dua minggu, mahasiswa PPL berkoordinasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dari sekolah latihan. Adapun PPL 2 merupakan praktik mengajar di kelas yang sesungguhnya bagi mahasiswa praktikan.

Refleksi diri ini berisi hal-hal yang praktikan amati dan alami selama melakukan PPL terkait proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Tengaran, sebagai berikut.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran Penjasorkes**

Bidang studi Penjasorkes mempunyai beberapa kekuatan sebagai berikut.

- a. Menunjang siswa agar bergerak aktif dan dapat bergerak bebas karena penjasorkes adalah mapel yang menyenangkan.
- b. Mengembangkan kreativitas siswa baik dalam teori maupun praktik olahraga.
- c. Untuk membentuk kepribadian dan karakter siswa dalam menekuni salah satu kegiatan olahraga

#### **2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Penjasorkes ialah waktunya kurang efisien jika pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas dan hanya mengandalkan teori, siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikkan di lapangan.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar-Mengajar**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Tengaran sudah mendukung dan memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran olahraga. Dukungan tersebut dapat diketahui dari adanya lapangan basket, voli, badminton, sepak bola serta lapangan untuk lompat jauh untuk alat yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran penjasorkes sudah lengkap seperti bola kecil dan bola besar

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Olahraga adalah Drs. Khubaibin. Beliau adalah seorang yang ramah, terbuka, tegas dan sabar dalam membimbing praktikan terkait gambaran mengajar Olahraga dalam kelas yang sesungguhnya. Selain itu, beliau juga membimbing dengan baik dalam penyusunan RPP yang akan digunakan untuk mengajar.

Dosen pembimbing PPL adalah Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. Beliau berperan dalam memberikan dukungan dan semangat kepada praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL agar menjadi calon guru yang berkompeten.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama PPL I, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan observasi secara cermat dan teliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama PPL I dilaksanakan. Meskipun demikian, praktikan juga membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut dan menjadi calon guru yang handal.

### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1**

Setelah melakukan PPL I, banyak hal yang praktikan peroleh, baik itu yang berkenaan dengan manajemen sekolah maupun yang berkaitan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL. Berkaitan dengan manajemen sekolah, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang budaya SMP Negeri I Tengeran dan juga tentang struktur atau administrasi yang ada di sekolah tersebut. Praktikan mampu melatih diri tentang budaya, adat, atau bagaimana cara bersosialisasi dengan semua warga sekolah. Adapun berkenaan dengan koordinasi antarmahasiswa PPL, praktikan menjadi paham akan besarnya arti kerja sama di dalam kelompok, dan perlunya tenggang rasa terhadap sesama praktikan dalam kelompok PPL.

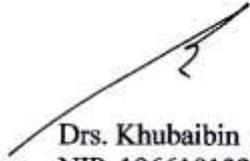
### **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang ada dalam PPL I, praktikan berharap agar sekolah latihan selalu meningkatkan mutu pendidikan dan potensi yang dimiliki dalam segala hal, termasuk sarana dan prasarana serta prestasi siswa. Guru-guru harus membimbing siswa-siswi dengan mengenali berbagai kompetensi yang dimiliki agar tumbuh bakat-bakat baru yang mungkin dapat menjadi masukan positif bagi sekolah.

Adapun bagi Unnes, praktikan berharap agar perencanaan pelaksanaan PPL di tahun-tahun mendatang lebih dimatangkan sehingga informasi yang berkaitan dengan PPL tidak lagi simpang siur dan membingungkan calon mahasiswa praktikan.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Olahraga



Drs. Khubaibin  
NIP. 196610132005011003

Praktikan



Mudha Prasetya Budi  
NIM 6101409160

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN I: KAJIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi di daerah. Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Tenganan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan KTSP ditujukan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas isi, proses, potensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional kependidikan tersebut yaitu standar isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan acuan utama bagi satuan kependidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 (UU20/2003) tentang sistem pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang standar nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP.

**a. Visi Sekolah**

UNGGUL DALAM PRESTASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA BERDASAR IMAN DAN TAQWA

**b. Misi Sekolah**

1. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga dapat mengembangkan kompetensi siswa yang optimal;
2. Mewujudkan hasil pembelajaran bahasa dalam bentuk lisan secara optimal di lingkungan sekolah;
3. Mewujudkan budi pekerti yang luhur dan mengamalkan ajaran agama yang dianut secara baik dan benar;
4. Mewujudkan produktivitas konveksi, prestasi olahraga, prestasi seni, dan prestasi akademik;
5. Mewujudkan kebiasaan *stakeholder* yang santun dan peduli lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar;
6. Mewujudkan terlaksananya pengembangan pengelolaan dan pembiayaan sekolah sesuai MBS.
7. Mewujudkan sikap dan perilaku yang santun dan berkarakter sesuai dengan budaya bangsa Indonesia

**c. Tujuan Sekolah**

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”, Tujuan pendidikan SMP Negeri 1 Tenganan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya dokumen KTSP;
2. Tersedianya dokumen UUSN, PP, Permendiknas, Peraturan-peraturan;

3. Tersedianya dokumen program sekolah jangka pendek, menengah dan panjang;
4. Peserta didik lulus ujian 100%;
5. Peningkatan rata-rata nilai UN menjadi 7.40;
6. Peningkatan ranking UN tingkat kabupaten;
7. Terlaksananya penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, dan akhir semester;
8. Terlaksananya upacara bendera;
9. Terlaksananya proses KBM;
10. Terbentuknya satu tim tiap mata pelajaran yang siap mengikuti lomba;
11. Mencapai prestasi akademik dalam lomba kabupaten, provinsi dan nasional;
12. Mencapai prestasi nonakademik dalam lomba kabupaten, provinsi dan nasional;
13. Terlaksananya program ekstrakurikuler 100%;
14. Peserta didik mengunjungi perpustakaan 85%;
15. Terlaksananya tata tertib siswa 95%;
16. Terlaksananya kegiatan sholat wajib berjamaah tiap hari;
17. Terlaksananya kegiatan Jumat iman, Jumat bersih dan Jumat sehat;
18. Terlaksananya kegiatan keagamaan Islam, Kristen, Budha;
19. Tersedianya program pembelajaran guru 100%;
20. Terlaksananya kursus komputer bagi guru dan pegawai;
21. Terlaksananya kursus bahasa Inggris bagi guru;
22. Terlaksananya 4S yaitu Sopan, Senyum, Salam, Sapa;
23. Terlaksananya pembinaan guru-guru berprestasi;
24. Terlaksananya program kegiatan humas 95%;
25. Terlaksananya prosedur penerimaan tamu;
26. Terjalinnnya hubungan yang harmonis melalui Paguyuban Ibu-ibu SMP Negeri 1 Tenganan;
27. Terlaksananya kegiatan sosial (kekeluargaan);
28. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif;

29. Terpenuhinya program sarana prasarana sekolah;
30. Terpenuhinya program sarana prasarana tiap ruang;
31. Terlaksananya administrasi inventaris sarana prasarana;
32. Tertatanya penyimpanan dokumen berdasarkan kualifikasi di tata usaha;
33. Terlaksananya administrasi tiap kegiatan;
34. Terlaksananya administrasi di setiap ruang kegiatan;
35. Terlaksananya administrasi perpustakaan dengan sistem komputerisasi;
36. Terlaksananya tata tertib guru dan pegawai;
37. Terkoordinasinya dana dari APBN, APBD;
38. Terlaksananya studi wisata siswa, guru, dan karyawan.

Pada tahun 2011/2012 SMP Negeri 1 Tengaran akan mewujudkan hal-hal:

1. Semua kelas sudah melaksanakan pendekatan “Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)” pada semua mata pelajaran;
2. Tiap kelas terdapat pajangan karya siswa;
3. Setiap kelas melaksanakan membaca doa dan menulis buku harian kelas sebelum pelajaran dimulai;
4. Setiap peserta didik berjabat tangan atau mengucapkan salam bila bertemu dengan bapak/ibu guru, dan teman sejawatnya;
5. Untuk menanamkan rasa nasionalisme dan kebangsaan pada siswa, sebelum pelajaran dimulai diperdengarkan lagu-lagu nasional;
6. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, setiap hari Sabtu setelah KBM dilaksanakan kegiatan keagamaan (Sabid);
7. Prestasi hasil belajar siswa meningkat 0,2 % dalam setiap tahunnya.

**d. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
11. Kesetaraan gender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

**e. Struktur dan Muatan Kurikulum Satuan Pendidikan**

**1. Struktur Kurikulum**

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- (1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- (2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- (3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- (4) Kelompok mata pelajaran estetika
- (5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut memiliki cakupan dan kegiatan masing-masing seperti diungkapkan di dalam PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat (1) Pasal 27 sebagai berikut:

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan	Melalui
-------------------------	---------	---------

Agama dan Akhlak Mulia	Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia	Kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan
Kewarganegaraan dan Kepribadian	Membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air	Kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik	Kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejujuran, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan
Estetika	Membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya	Kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan dan muatan lokal yang relevan
Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas	Kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan

Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Tenganan meliputi sejumlah mata pelajaran termasuk Pengembangan Diri sebagai berikut:

Komponen	Kelas dan ALokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2

<b>B. Muatan Lokal</b>			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Tata Busana	2	2	-
3. Story Telling			2
<b>C. Pengembangan Diri 2**</b>			
1. Pramuka	V	V	-
2. OSN	V	V	V
3. OOSN	V	V	V
Jumlah	32+4	32+4	32+4

Catatan : 2\*\* Ekuvalen 2 jam Pembelajaran

Adanya penambahan 1 jam untuk Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA untuk menghadapi Ujian Nasional 2013.

## 2. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMP Negeri 1 Tengaran meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal.

### a. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Tengaran terdiri atas:

#### 1. Pendidikan Agama

Pendidikan agama yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Tengaran meliputi agama Islam, Kristen, dan Budha.

Tujuan:

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sesuai keyakinan agamanya masing-masing;
- Memberikan wawasan terhadap keberagaman agama di Indonesia;
- Menumbuhkembangkan sikap toleransi antar umat beragama.

Ruang Lingkup:

##### 1) Pendidikan Agama Islam

- Al Quran dan Hadis
- Aqidah
- Akhlak

- Fiqih
- Tarikh dan Kebudayaan Islam

## 2) Pendidikan Agama Kristen

- Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus) dan karya-Nya
- Nilai-nilai Kristiani
- Pribadi peserta didik

Aspek ini membahas tentang pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan, dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.

- Yesus Kristus

Aspek ini membahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah dan Kerajaan Allah.

- Gereja

Aspek ini membahas tentang makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.

- Kemasyarakatan

Aspek ini membahas secara mendalam tentang hidup bersama dalam masyarakat sesuai firman/sabda Tuhan, ajaran Yesusu dan ajaran Gereja.

### **b. Kewarganegaraan dan Kepribadian**

Tujuan:

Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara dan pentingnya penanaman rasa persatuan dan kesatuan.

Ruang Lingkup:

1. Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Reoublik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif

terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

2. Norma, Hukum dan Peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
3. Hak Asasi Manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan Warganegara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara.
5. Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, serta mengevaluasi globalisasi.

**c. Bahasa Indonesia**

Tujuan:

Membina keterampilan berbahasa secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana pemahaman terhadap IPTEK.

Ruang Lingkup:

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

#### **d. Bahasa Inggris**

Tujuan :

Membina keterampilan berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis untuk menghadapi perkembangan IPTEK dalam menyongsong era globalisasi.

Ruang Lingkup:

1. Kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *functional*.
2. Kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure*, *descriptive*, *recount*, *narrative*, dan *report*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika.
3. Kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistic (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berirama dalam konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan konsep pembentukan wacana(menggunakan piranti pembentuk wacana).

#### **e. Matematika**

Tujuan:

Memberikan pemahaman logika dan kemampuan dasar matematika dalam rangka penguasaan IPTEK.

Ruang lingkup:

1. Bilangan
2. Aljabar
3. Geometri dan Pengukuran
4. Statistika dan Peluang

**f. Ilmu Pengetahuan Alam**

Tujuan:

Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan IPTEK.

Ruang Lingkup:

1. Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan
2. Materi dan Sifatnya
3. Energi dan Perubahannya
4. Bumi dan alam semesta

**g. Ilmu Pengetahuan Sosial**

Tujuan:

Memberikan pengetahuan sosiokultural masyarakat yang majemuk, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat serta memiliki keterampilan hidup secara mandiri.

Ruang Lingkup:

1. Manusia, Tempat dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

**h. Seni Budaya**

Tujuan:

Mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi, dan kecintaan pada seni budaya nasional.

Ruang Lingkup:

1. Seni Rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya.
2. Seni Musik, mencakup kemampuan untuk menguasai oleh vocal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik.
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
4. Seni Teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

**i. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Tujuan:

Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang olahraga, menanamkan rasa sportifitas, tanggung jawab, disiplin dan percaya diri pada peserta didik.

Ruang Lingkup:

1. Permainan dan Olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor nonlokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas Pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas Senam, meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas Ritmik, meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.

**j. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Tujuan:

Memberikan keterampilan dalam bidang teknologi informatika dan komunikasi yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Ruang Lingkup:

1. Perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi.
2. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

### 3. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Muatan Lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap muatan lokal yang diselenggarakan. Muatan Lokal yang diselenggarakan SMP Negeri 1 Tenganan, yaitu:

Jenis Muatan Lokal	Nama Guru
1. Bahasa Jawa	1. Woro Sri Kusumaningsih, S.Pd. 2. Dra. Sri Kustinah
2. Tata Busana	3. Siti Rofi'ah, S.Pd. 4. Surani, S.Ag.
3. Story Telling	5. Rima Nur Aini, S.Pd.

Pertimbangan penetapan muatan lokal tersebut adalah:

- Tersedianya guru yang berpengalaman pada mata pelajaran tersebut
- Tersedianya sarana untuk praktik pembelajaran
- Pengalaman ini dapat dijadikan modal bagi peserta didik di luar sekolah

### 2. Standar Proses Pendidikan

Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP, yang dimaksud dengan standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, SMP Negeri 1 Tenganan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan yang baik terhadap siswa-siswanya. Sebagai sekolah standar

nasional (SSN), sekolah ini mengembangkan berbagai program dan kegiatan, diantaranya adalah:

- a. Pengembangan dan inovasi-inovasi metode pengajaran pada semua mata pelajaran, khususnya penerapan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*). Pada semua mata pelajaran, guru-guru SMP Negeri 1 Tenganan selalu membuat RPP sesuai dengan silabus dan menggunakan model pembelajaran yang mampu menciptakan kreativitas dan komunikasi yang efektif dengan peserta didik.
- b. Pengembangan dan inovasi-inovasi bahan pembelajaran.  
Kreativitas guru sangat dituntut dalam program pengembangan bahan pembelajaran agar kegiatan belajar-mengajar tidak monoton dan membosankan.
- c. Pengembangan dan inovasi-inovasi sumber pembelajaran.  
Pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya terpaku pada satu sumber saja. Untuk itu, keberadaan perpustakaan sangat menunjang kelangsungan kegiatan belajar-mengajar untuk menyediakan berbagai sumber pembelajaran yang dapat digunakan.
- d. Pengembangan dan inovasi-inovasi model-model pengelolaan atau manajemen kelas. Salah satu faktor kelancaran proses pembelajaran adalah manajemen suatu kelas. Untuk itu diperlukan kemampuan mengelola suatu kelas. Kedisiplinan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Tenganan merupakan salah satu langkah untuk mengelola kelas dengan lebih baik.

### **3. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan**

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada jenjang SMP diarahkan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun beberapa program dan kegiatan yang dapat dikembangkan oleh rintisan SSN yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan pendidikan ini antara lain:

- a. Pengembangan standar kelulusan atau GSA pada tiap tahunnya.
- b. Pengembangan standar pencapaian ketuntasan kompetensi pada tiap tahun atau semester.
- c. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang akademik.
- d. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang nonakademik

#### **4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan**

Pengertian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan menurut PP 19 Tahun 2005 tentang SNP adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan. SMP Negeri 1 Tenganan mempunyai guru mata pelajaran baik yang sudah berstatus pegawai negeri sipil maupun yang masih guru bantu atau guru tidak tetap (GTT).

#### **5. Standar Prasarana dan Sarana**

Pengertian standar Prasarana dan Sarana Pendidikan Menurut PP No 19 tahun 2005 tentang SNP adalah standar nasional Pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, tempat berolahraga, beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, perabot, alat media pendidikan, buku dan sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Lokasi SMP N 1 Tenganan beralamat di Jl. Masjid Besar Kecamatan Tenganan terdiri atas 21 kelas, dengan kelas VII berjumlah 7, kelas VIII berjumlah 7, dan kelas IX berjumlah 7 kelas dengan bangunan permanen dan dengan kondisi baik. SMP N 1 Tenganan di desain dengan bangunan berlantai 2. Sekolah tersebut dilengkapi juga dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang koperasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kelas VII, VIII dan IX, ruang UKS dan ruang BK,

perpustakaan, ruang komputer, dan WC/kamar mandi. Bangunan fisik SMP N 1 Tenganan ternyata sangat bermanfaat dan dapat menjalankan kegiatan akademik, ekstra, dan intra sekolah.

Data keadaan fisik SMP N 1 Tenganan:

- a. Luas tanah : 5000 m<sup>2</sup>
- b. Status Tanah : 4360 m<sup>2</sup> hak milik, 640 m<sup>2</sup> masih dalam proses
- c. Jumlah Ruang kelas : 24 kelas
- d. Ukuran ruang kelas : 9 x 7 m
- e. Bangunan lain yang ada :
  - 24) Ruang Kepala Sekolah : 7 x 7 m
  - 25) Ruang Wakasek : 20 m<sup>2</sup>
  - 26) Ruang Dapur
  - 27) Ruang Serba Guna
  - 28) Ruang Lab Bahasa (bawah) : 80 m<sup>2</sup>
  - 29) Ruang Guru : 24 m<sup>2</sup>
  - 30) Ruang Lab Komputer : 80 m<sup>2</sup>
  - 31) Ruang Lab Bahasa ( Atas) : 75 m<sup>2</sup>
  - 32) Ruang Bimbingan dan Konseling : 31 m<sup>2</sup>
  - 33) Ruang Gudang Olah Raga
  - 34) Ruang Lab IPA : 150 m<sup>2</sup>
  - 35) Ruang Pramuka : 2 x 9 m<sup>2</sup>
  - 36) Ruang OSIS : 2 x 9 m
  - 37) Ruang Ketrampilan
  - 38) Ruang Ketrampilan Khusus
  - 39) Ruang Perpustakaan : 180 m<sup>2</sup>
  - 40) Mushola : 150 m<sup>2</sup>
  - 41) Ruang Koperasi : 20 m<sup>2</sup>
  - 42) Ruang UKS : 18 m<sup>2</sup>
  - 43) Ruang Tata Usaha : 60 m<sup>2</sup>
  - 44) WC/kamar mandi Guru : 30 m<sup>2</sup>
  - 45) WC/Kamar mandi siswa : 60 m<sup>2</sup>

46) Tempat Parkir : 30 m<sup>2</sup>

## **6. Standar Pengelolaan Pendidikan**

Pengertian standar Pengelolaan Pendidikan menurut PP No 19 tahun 2005 tentang SNP adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten /kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Penyusunan kurikulum satuan pendidikan di SMP N 1 Tengaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan KTSP. Pendayagunaan tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik dengan kriteria. Kebanyakan guru memiliki gelar sarjana sesuai ketentuan persyaratan guru yang beraspek profesional. Dalam aspek penilaian kemajuan belajar, di SMP N 1 Tengaran telah menerapkan prinsip-prinsip validitas, reabilitas, menyeluruh, berkesinambungan, obyektif, dan mendidik.

## **7. Standar Pembiayaan Pendidikan**

Menurut PP nomor 19 tahun 2005 tentang SNP, standar pembiayaan mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan. Adapun yang dimaksud dengan biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsung kegiatan kependidikan yang sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan. Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Di SMP N 1 Tengaran, dalam standar penggalan sumber dana terimplementasi melalui dana BOS yang dapat dibagi dalam pendanaan monitoring dan evaluasi, ATK, penggandaan, surat-menyurat, materi perangkat dan benda pos, serta *fotocopy*. Adapun penggunaan dana BOS dan larangan penggunaan dana BOS terlampir.

## **8. Standar Penilaian Pendidikan**

Menurut PP nomor 19 tahun 2005 tentang SNP, standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik.

**a. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Dalam penetapan ketuntasan belajar, satuan pendidikan dapat menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkan kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran.

SMP Negeri 1 Tengarani secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal.

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analitis yang berbeda. Oleh karena itu, KKM mata pelajaran pun berbeda. Berdasarkan analisis tiap indikator dan kompetensi dasar, maka ditetapkan KKM sebagai berikut:

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama	76	78	79
2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	75
3. Bahasa Indonesia	76	76	76
4. Bahasa Inggris	75	75	75
5. Matematika	75	75	75
6. Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	76	76	76
8. Seni Budaya	75	75	75
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	75
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75	75
11. Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	75	75	75
2. Tata Busana	75	75	-
3. Story Telling			75
<b>4. Pengembangan Diri</b>			
1. Pramuka			
2. OOSN dan F2LSN			

Karena sataun pendidikan menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar), ada perlakuan khusus untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai KKM

harus mengikuti kegiatan remedial, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM mengikuti kegiatan pengayaan.

1. Program *Remedial* (Perbaikan)
  - a. Remedial wajib diikuti oleh siswa yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
  - b. Kegiatan remedial dilaksanakan di dalam/di luar jam pembelajaran.
  - c. Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.
  - d. Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes.
  - e. Kesempatan mengikuti kegiatan remedial.
  - f. Nilai remedial dapat melampaui KKM.
2. Program Pengayaan
  - a. Pengayaan boleh diikuti oleh siswa yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
  - b. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di dalam/ luar jam pelajaran.
  - c. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun nontes.
  - d. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya yang bisa diperhitungkan.

**b. Kenaikan Kelas**

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan semua program pembelajaran untuk satu tahun pelajaran.
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, pendidikan kewarganegaraan dan kepribadian, estetika serta pendidikan jasmani dan kesehatan. Kriteria nilai baik pada mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, jasmani olahraga, dan kesehatan.

Nilai 86-100 = A (Sangat baik)

Nilai 71-85 = B (Baik)

Nilai 56-70 = C (Cukup)

Nilai 41-55 = D (Kurang)

- c. Untuk kelas VII akan naik ke kelas VIII, peserta didik maksimal memiliki nilai 3 mata pelajaran yang tidak mencapai KKM.
- d. Untuk kelas VIII akan naik ke kelas IX, peserta didik maksimal memiliki nilai 2 mata pelajaran yang tidak mencapai KKM.
- e. Jumlah ketidakhadiran alfa maksimal 15 hari dan izin 15 hari, sakit maksimal 48 hari masuk per tahun.

**c. Kelulusan Peserta Didik**

Di dalam menentukan kelulusan SMP Negeri 1 Tengarang menggunakan dasar:

1. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, pasal 72 ayat (1), menyatakan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan apabila:

- a. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada setiap tingkat kelas.

- b. Memperoleh nilai minimal baik pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, pendidikan kewarganegaraan dan kepribadian, estetika serta pendidikan jasmani dan kesehatan.

Kriteria nilai baik pada mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan.

Nilai 86-100 = A (Sangat Baik)

Nilai 71-85 = B (Baik)

Nilai 56-70 = C (Cukup)

Nilai 41-55 = D (Kurang)

2. Lulus Ujian Sekolah

Kriteria lulus ujian sekolah sebagai berikut:

Peserta ujian dinyatakan lulus ujian sekolah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai rata-rata 6.50 baik tulis maupun praktik

- b. Mencapai nilai minimal batas lulus untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan, nilai kelulusan untuk setiap mata pelajaran sebagai berikut:

NO	MAPEL	NILAI TERMINAL		KET
		TULIS	PRAKTIK	
1	Pend. Agama	7,20	7,20	
2	Bhs. Indonesia	7,00	7,00	
3	Bhs. Inggris	6,00	6,00	
4	Matematika	6,00	-	
5	IPA	6,70	6,70	
6	IPS	6,80	-	
7	Seni Budaya	-	6,90	
8	TIK	6,60	6,60	
9	PKn	7,10	-	
10	Penjas Orkes	-	7,10	
11	a. Bhs. Jawa	6,80	-	
	b. Tata Busana	-	-	
	c. Story Telling	-	6,00	

### 3. Lulus Ujian Nasional

Mengikuti keputusan Mendiknas dan BSNP serta keputusan yang lain yang akan diberlakukan pada Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **LAMPIRAN 2: TATA TERTIB DAN PELAKSANAANNYA**

### **TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN SMP NEGERI 1 TENGARAN**

1. Guru dan pegawai harus sudah hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran pertamadan diperbolehkan pulang setelah selesai pelajaran atau atas izin kepala sekolah.
2. Guru dan pegawai harus berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan kecuali untuk pesuruh dapat memakai sandal atau pakaian kerja sesuai dengan kerjanya.
3. Apabila guru dan pegawai berhalangan masuk sekolah harus ada pemberitahuan atau izin dari kepala sekolah.
4. Selama jam dinas guru dan pegawai dilarang meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah.
5. Setiap guru dan pegawai harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan tugas yang diberikan kepala sekolah.
6. Guru dan pegawai apabila mengerjakan pekerjaan di luar jam kerja harus ada pemberitahuan atau izin kepala sekolah.
7. Guru dan pegawai dilarang mengerjakan pekerjaan sekolah lain di dalam sekolah tanpa izin kepala sekolah.
8. Guru dan pegawai dilarang membawa pulang alat-alat atau barang-barang milik sekolah tanpa izin kepala sekolah.
9. Guru dan pegawai dalam melayani siswa, orang tua siswa maupun tamu harus ramah dan penuh tanggung jawab.
10. Guru dan pegawai harus dapat memelihara dan menjaga kebersihan dan keamanan sekolah.

Kepala SMP Negeri 1 Tengaran

Drs. SIR SAMSURI, M.Hum.  
NIP. 196310091989031011

## **TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 1 TENGARAN**

### **I. Kewajiban**

#### **A. Kehadiran**

1. Siswa hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum pelajaran.
2. Siswa yang piket wajib menyelesaikan tugasnya paling lambat 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan membersihkan kelas sesudah pelajaran usai.
3. Siswa yang terlambat baru dapat mengikuti pelajaran setelah mendapat izin dari guru BK atau guru piket.
4. Siswa yang karena sesuatu hal kecuali sakit meninggalkan sekolah sebelum pelajaran usai harus ada pemberitahuan dari orang tua kepada wali kelas.
5. Selama istirahat siswa wajib berada di luar kelas tetapi masih dalam lingkungan sekolah.
6. Selama jam sekolah siswa wajib berada di lingkungan sekolah kecuali ada izin dari sekolah.
7. Siswa wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
8. Siswa wajib bersifat hormat, sopan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah.
9. Siswa wajib membantu kelancaran proses pendidikan baik di kelasnya maupun sekolah pada umumnya.
10. Siswa wajib menjunjung nama baik sekolah, kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah serta siswa sendiri baik di dalam maupun di luar sekolah.
11. Siswa wajib menjaga dan memelihara fasilitas sekolah.
12. Siswa wajib memiliki peralatan belajar yang diperlukan dan memeliharanya dengan baik.
13. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler.

#### **B. Pakaian**

1. Hari Senin sampai Kamis memakai pakaian OSIS lengkap
2. Hari Jumat dan Sabtu memakai pakaian identitas
3. Pada jam olahraga harus memakai pakaian olahraga seragam SMP Negeri 1 Tengar

Dengan Ketentuan :

- a. Hem lengkap dengan badge OSIS, lokasi
- b. Panjang celana panjang sampai mata kaki
- c. Baju panjang dimasukkan dan berikat pinggang hitam lebar 2 cm
- d. Sepatu warna hitam berkaos kaki putih panjang  $\pm$  10 cm di atas mata kaki

- e. Pada saat upacara harus memakai topi bertuliskan SMP Negeri 1 Tengaran dan bergambar lambang Tut Wuri Handayani

### C. Rambut

1. Siswa menyisir rambut dengan sederhana dan rapi
2. Siswa putra mencukur rambut dengan rapi dan sederhana
3. Siswa putri yang panjang rambutnya melebihi bahu harus diikat

## II. Larangan

1. Siswa dilarang makan dan membawa makanan di dalam kelas
2. Siswa dilarang memasukkan sampah ke dalam laci, corat-corek meja, kursi dan tembok
3. Siswa dilarang membuat gaduh dan menimbulkan perkelahian antar siswa atau antar sekolah
4. Siswa dilarang membawa buku atau gambar yang dapat mengganggu pelajaran
5. Siswa dilarang merokok, membawa benda tajam, obat-obatan terlarang yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran
6. Dilarang membawa HP, bila ketahuan membawa HP akan disita dan dikembalikan setelah lulus
7. Siswa dilarang membawa perhiasan, aksesoris dan memelihara kuku panjang

## III. Sanksi-Sanksi

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan lisan kepada yang bersangkutan
2. Peringatan tertulis kepada orangtua/wali
3. Skors siswa dengan tugas tertentu
4. Dikembalikan kepada orangtua

## IV. Penghargaan

1. Kenaikan kelas dan kelulusan  
Juara 1 s.d 10 mendapatkan hadiah dari sekolah
2. Mendapatkan juara lomba  
Juara 1 s.d 3 tingkat kecamatan dan atau tingkat kabupaten mendapatkan penghargaan dari sekolah

## SCORE PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA

### BERLAKU SELAMA MENJADI SISWA SMP NEGERI 1 TENGARAN

NO	JENIS PELANGGARAN	SCORE
I	<u>KELAKUAN DAN TANGGUNG JAWAB</u>	
1.	Terlambat masuk sekolah	5
2.	Makan di kelas pada waktu pelajaran	5
3.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5
4.	Berbuat gaduh di kelas	5
5.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas	10
6.	Meninggalkan sekolah sebelum waktu habis tanpa izin	10
7.	Tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan tanpa alasan	10
8.	Contoh: upacara, ekstrakurikuler, les	10
9.	Berbicara jorok/tidak sopan kepada teman	10
10.	Membuang hajat tidak pada tempatnya	10
11.	Keluar masuk lingkungan sekolah tidak lewat pintu	10
12.	Berbicara jorok/tidak sopan terhadap guru/pegawai	20
13.	Merusak sarana lingkungan sekolah	20
14.	Membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah	25
15.	Memalsukan tanda tangan orang tua dan guru	25
16.	Membawa senjata tajam dan benda yang membahayakan	30
17.	Melakukan perjudian/pencurian	30
18.	Melakukan pemaksaan/penipuan terhadap teman	30
19.	Membawa kaset CD, foto, majalah, atau komik yang berbau	30
20.	porno	40
21.	Berkelahi di sekolah selama memakai seragam sekolah	50
22.	Membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang	50
23.	Mengancam guru dan karyawan sekolah	70
24.	Menganiaya guru dan karyawan sekolah Hamil dan zina	100
II		
1.	<u>KERAJINAN</u>	5
2.	Tidak mengikuti kegiatan <u>belajar dengan baik</u>	10
3.	<u>Tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas lain.</u> <u>Tidak melaksanakan tugas piket di sekolah</u>	10
III		
1.	<u>KERAPIAN</u>	5
2.	Memakai baju tidak dimasukan	5
3.	Tidak memakai Badge OSIS, Lokasi, nama	5
4.	Tidak memakai kaos putih	5
5.	Tidak memakai ikat pinggang	5
6.	Memelihara kuku panjang	5
7.	Siswa putra berambut gondrong, putri panjang harus diikat	10
8.	Tidak memakai sepatu hitam Siswa putra memakai gelang dan kalung	10
IV		5-45
1.	<u>TAHAPAN PEMBERIAN SANKSI</u>	46-60
2.	Peringatan lisan I	61-80

3.	Peringatan lisan ke-2 dan pernyataan lisan tertulis	81-120
4.	Tidak boleh mengikuti pelajaran selama 2 hari	125
5.	Tidak boleh mengikuti pelajaran selama 6 hari Diserahkan kembali ke orang tua siswa	

**Kepala Sekolah**

**Drs. SIR SAMSURI, M. Hum**

**NIP 196310091989031011**

## **TATA TERTIB PEGAWAI TATA USAHA**

1. Pegawai tata usaha harus sudah di kantor 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dan diperbolehkan pulang setelah memberitahu/mendapat ijin dari kepala sekolah
2. Pegawai tata usaha harus berpakaian seragam seperti ketentuan pakaian guru kecuali untuk pesuruh dapat memakai sandal/pakaian kerja sesuai dengan tugasnya
3. Apabila pegawai tata usaha berhalangan masuk kantor, harus ada pemberitahuan/ijin kepala sekolah
4. Selama jam dinas, pegawai tata usaha dilarang meninggalkan kantor tanpa ijin kepala sekolah
5. Pegawai tata usaha bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dan diatur kepala sekolah
6. Pegawai tata usaha dilarang mengerjakan pekerjaan kantor lain di dalam sekolah tanpa ijin kepala sekolah
7. Pegawai tata usaha dilarang meminjamkan alat-alat kantor kepada orang lain tanpa seijin kepala sekolah
8. Pegawai tata usaha dilarang membawa pulang alat-alat kantor tanpa ijin kepala sekolah
9. Pegawai tata usaha dalam melayani kepentingan murid harus ramah dan penuh tanggung jawab
10. Pegawai tata usaha dalam menggunakan alat-alat kantor harus hemat dan berhati-hati
11. Pegawai tata usaha harus dapat memelihara dan menjaga kebersihan dan keamanan alat-alat kantor
12. Pegawai tata usaha bertanggungjawab dengan tugas dan kewajiban masing-masing
13. Pegawai tata usaha agar ikut menjaga keamanan dan ketenangan lingkungan sekolah
14. Pegawai tata usaha waktu jam pelajaran pintu gerbang ditutup/diamankan kecuali waktu istirahat
15. Pegawai tata usaha dilarang berbicara terlalu keras waktu jam kerja
16. Pegawai tata usaha selama jam kerja diharapkan menyelesaikan pekerjaannya kecuali jam istirahat
17. Pegawai tata usaha dilarang meninggalkan kantor sebelum jam kerja selesai tanpa ijin kepala sekolah kecuali ada keperluan
18. Pegawai tata usaha pada saat bendera dinaikkan dilarang mengerjakan sesuatu yang menimbulkan suara
19. Pada waktu upacara, pegawai tata usaha diwajibkan mengikuti upacara

## **TATA TERTIB PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 TENGARAN**

Syarat-syarat meminjam dan mengembalikan buku perpustakaan

### **A. Syarat Meminjam**

1. Masih menjadi siswa dari SMP N 1 Tengaran.
2. Mengajukan permohonan dengan cara mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan lewat ketua kelas masing-masing.
3. Setiap siswa hanya diperbolehkan meminjam dalam jangka waktu 3 hari, maksimal untuk buku pelajaran 2 buku, dan buku penunjang atau fiksi 5 buku.
4. Menyerahkan formulir pendaftaran yang telah diisi dan membayar biaya pendaftaran sebagai anggota perpustakaan sekolah.
5. Setiap siswa akan mendapatkan kartu anggota sekaligus kartu untuk peminjam buku.

### **B. Syarat Pengembalian**

1. Pengembalian buku pinjaman pada waktu istirahat, kepada petugas perpustakaan.
2. Pengembalian buku harus dalam keadaan baik dan utuh.

### **C. Larangan-larangan bagi Peminjam Buku Perpustakaan**

1. Buku yang telah dipinjam dilarang keras dipinjamkan kepada orang lain.
2. Peminjam dilarang mengotori, menambahi gambar, menulis dalam bentuk apapun dalam buku yang dipinjamkan.
3. Dilarang meminjamkan kartu anggota kepada orang lain untuk meminjam buku perpustakaan.

### **Sangsi-Sangsi**

1. Bagi peminjam yang melanggar tata tertib atau terlambat pengembalian akan dikenakan sangsi biaya atau denda sebesar Rp 200,00/hari.
2. Peminjam menghilangkan, merusak, mengurangi jumlah halaman pada buku sehingga tidak lengkap lagi isinya diwajibkan menggantikan buku baru dengan judul yang sama.

Tambahan

Setelah selesai membaca buku diharapkan dikembalikan ke tempat semula dengan rapi.

### **TATA TERTIB PEMINJAMAN BUKU**

1. Semua siswa SMP N 1 Tengaran harus mempunyai kartu perpustakaan.
2. Kartu perpustakaan tidak boleh dipergunakan oleh orang lain.
3. Setiap hendak meminjam buku, kartu perpustakaan harus di bawa.
4. Lama peminjaman 3 hari dan dapat di perpanjang.
5. Peliharalah buku yang saudara pinjam dengan sebaik-baiknya. Ingat orang lain juga membutuhkannya.

## **TATA TERTIB PENGGUNA LABORATORIUM IPA SMP NEGERI 1 TENGARAN**

### **I. Kewajiban**

1. Siswa wajib menjaga kebersihan ruang laboratorium baik sebelum, selama, dan sesudah melakukan praktikum
2. Setelah selesai praktikum, siswa wajib:
  - a. Mengatur kembali meja dan kursi
  - b. Membersihkan peralatan khususnya alat yang terbuat dari kaca
  - c. Meletakkan peralatan ke tempat semula dipandu oleh guru pembimbing
  - d. Melaporkan hasil praktikum kepada guru pembimbing

### **II. Larangan-larangan**

1. Siswa dilarang berada di ruang laboratorium di luar jam pelajaran/praktikum
2. Siswa dilarang melakukan tindakan-tindakan yang dapat membahayakan terhadap dirinya, orang lain, dan peralatan laboratorium
3. Siswa dilarang merusak peralatan praktikum dengan sengaja maupun tidak sengaja atau melakukan kecerobohan disaat praktikum
4. Siswa yang menggunakan peralatan listrik dilarang:
  - a. Menghidupkan arus listrik sembarangan
  - b. Menghubungkan arus listrik dengan sumber arus (PLN) sembarangan

### **III. Sanksi-Sanksi**

1. Bagi siswa yang merusakkan alat praktikum harus mengganti
2. Bagi siswa yang melanggar tata tertib pelaksanaan kegiatan praktikum dapat diberi nilai kurang

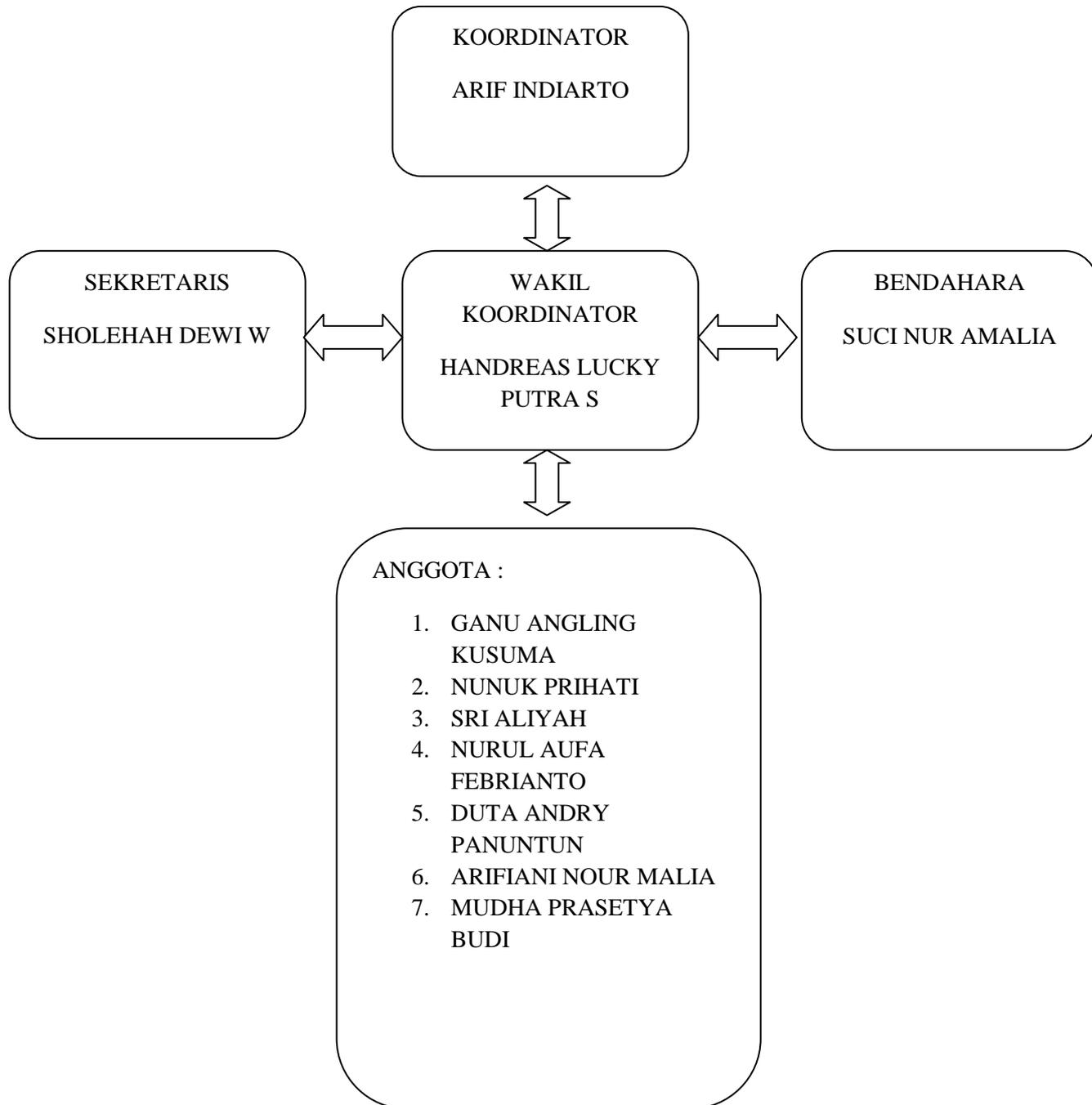
### **IV. Penghargaan**

Bagi siswa yang melakukan kegiatan praktikum dengan tertib dan baik mendapatkan penghargaan (nilai tambah 0,5)

**TATA TERTIB PENGGUNA LABORATORIUM BAHASA  
SMP NEGERI 1 TENGARAN**

1. Sepatu dilepas sebelum masuk laboratorium.
2. Tidak boleh makan di dalam ruangan.
3. Tidak boleh membuang sampah di dalam ruangan.

## STRUKTUR KEPENGURUSAN MAHASISWA PPL SMPN 1 TENGARAN



## URAIAN TUGAS MAHASISWA PPL

### SMP NEGERI 1 TENGARAN

TAHUN 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Uraian Tugas	Keterangan
1.	Arif Indiarto NIM. 3301409009	Koordinator Mahasiswa	Mengkoordinir sekolah dan mengkoordinasi anggota kelompok untuk mencari data yang dibutuhkan dalam penyusunan PPL 1.	Mahasiswa PPL
2.	Handreas Lucky Putra S NIM.6101409147	Wakil Koordinator Mahasiswa	Mengkoordinir mahasiswa PPL dalam penyusunan laporan PPL 1 dan mendampingi ketua dalam mengkoordinasi semua anggotanya.	Mahasiswa PPL
3.	Sholehah Dewi W NIM. 3101409073	Sekretaris	Menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL
4.	Suci Nur Amalia NIM. 2101409037	Bendahara	Mengatur keuangan dalam kelompok mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL
5.	Ganu Angling Kusuma NIM. 1301406534	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL
6.	Nunuk Prihati NIM. 1301408060	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL
7.	Sri Aliyah NIM. 2101409015	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan	Mahasiswa PPL

			PPL 1	
8.	Nurul Afa Febrianto NIM. 2503406522	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL
9.	Duta Andry Panuntun NIM. 2503407048	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL
10.	Arifiani Nourmalia NIM. 3101409030	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL
11.	Mudha Prasetya Budi NIM. 6101409160	Anggota	Membantu tugas-tugas koordinator, wakil koordinator, sekretaris dan bendahara yang kesulitan dalam mencari data dan menyusun laporan PPL 1	Mahasiswa PPL

Tengaran, 13 Agustus 2012


 Kepala SMP Negeri 1 Tengaran  
**Drs. SIR SAMSURI, M. Hum.**  
 NIP 196310091989031011

Ketua Kelompok



**Arif Indiarso**  
 NIM 330140900

**PROGRAM KERJA PPL UNNES 2012/2013**  
**DI SMP NEGERI 1 TENGARAN**

No	Uraian	Bulan																			
		Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi				✓		✓	✓													
2	Kegiatan Proses Pembelajaran								✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓				
3	Evaluasi																				✓
4	Penyusunan Laporan																				✓
5	Pelaporan																				✓



Kecamatan SMP Negeri 1 Tengaran  
**Drs. SIR SAMURI, M. Hum.**  
 NIP 196310091989031011

Tengaran, 13 Agustus 2012

Ketua kelompok PPL SMIPN 1 Tengaran



Arif Indiarso

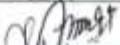
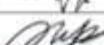
NIM 3301409009

**JADWAL PIKET MAHASISWA PPL SMP N 1 TENGARAN 2012**

NO	NAMA	HARI
1	ARIF INDIARTO NUNUK PRIHATI	SENIN
2	GANU ANGLING KUSUMO SHOLEHAH DEWI W	SELASA
3	HANDREAS LUCKY PUTRA S SRI ALIYAH	RABU
4	DUTA ANDRY PANUNTUN ARIFIANI NOURMALIA	KAMIS
5	MUDHA PRASETYA BUDI	JUMAT
6	NURUL AUFA FEBRIANTO SUCI NUR AMALIA	SABTU

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL UPACARA 17 AGUSTUS 2012  
DI SMPN 1 TENGARAN**

Program/tahun : PPL / 2012  
Sekolah latihan : SMPN 1 TENGARAN

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan
1.	Ganu Angling Kusuma	1301406534	Bimbingan dan Konseling	
2.	Nunuk Prihati	1301408060	Bimbingan dan Konseling	
3.	Sri Aliyah	2101409015	PBSID (Bahasa Indonesia)	
4.	Suci Nur Amalia	2101409037	PBSID (Bahasa Indonesia)	
5.	Nurul Aufa Febrianto	2503406522	Pend. Seni Musik	
6.	Duta Andry Pantuntun	2503407048	Pend. Seni Musik	
7.	Arifiani Nourmalia	3101409030	Pend. Sejarah	
8.	Sholehah Dewi W	3101409073	Pend. Sejarah	
9.	Arif Indiarito	3301409009	PKn	
10.	Mudha Prasetya Budi	6101409160	PJKR	
11.	Handreas Lucky Putra S	6101409147	PJKR	

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong



Dra. Sudarti  
NIP 196310091989031011

Tengaran, 17 Agustus 2012

Ketua Kelompok PPL



Arif Indiarito  
NIM 330140900

**OBSERVASI DAN ORIENTASI MAHASISWA PPL SMP N 1  
TENGARAN 2012**

Deskripsi job untuk observasi PPL I

- NUNUK PRIHATI
- ARIF INDIARTO
- GANU ANGLING KUSUMO
  1. Keadaan fisik sekolah/tempat latihan, meliputi luas, tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, kantin dan fasilitas lainnya.
  2. Keadaan lingkungan sekolah.
    - a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan dan perkiraan jarak dengan tempat sekolah dgn tempat latihan.
    - b. Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan, seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitar.
- SRI ALIYAH
- ARIFIANI NOURMALIA
  3. Fasilitas sekolah/ tempat latihan.
    - a. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS.
    - b. Ruang serbaguna/ aula, perpustakaan, laboratorium
  4. Penggunaan sekolah
    - a. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut
    - b. Ada tidaknya pembagian jam KBM

- HANDREAS LUCKY PUTRA S
- MUDHA PRASETYA BUDI
- DUTA ANDRY PANUNTUN

5. Keadaan guru

- a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran
- b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas
- c. Jumlah staf T.U dan tenaga kependidikan lainnya
- d. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

6. Interaksi sosial

1. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru, diantara para guru, guru-guru dengan para siswa, di antara para siswa, para guru dengan staf TU
2. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

- SHOLEHAH DEWI W
- SUCI NUR AMALIA
- NURUL AUFA FEBRIANTO

7. Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa;

8. Bidang pengelola dan administrasi:

- (a) Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan;
- (b) Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya;
- (c) Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler;
- (d) Alat bantu PBM (terutama yang terkait dengan mata pelajaran program studi mahasiswa)

**PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA PPL SMP NEGERI 1 TENGARAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	MINGGU KE	PROGRAM	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	K-1	Observasi sekolah secara umum	30 Juli 2012	Penerjunan mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa PPL tiba di SMP Negeri 1 Tengaran bersama dengan koordinator dosen pembimbing, Bpk. Indriyanto.</li> <li>• Kepala SMP Negeri 1 Tengaran, Drs. Sir Samsuri, M. Hum, bersama dengan para guru pamong, kepala TU, koordinator guru pamong, mahasiswa PPL, beserta koordinator dosen pembimbing PPL berkumpul di ruang serbaguna untuk melaksanakan apel penerjunan.</li> <li>• Kepala sekolah, koordinator dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan guru pamong memberikan sambutan dan berbagai pengarahan kepada mahasiswa PPL.</li> </ul>
			31 Juli 2012	Tidakada kegiatan di sekolah	Libur Uji Kompetensi Guru (UKG)
			1 Agustus 2012	Pembagian tugas observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Dua mahasiswa bertugas untuk melakukan observasi sesuai tugas yang telah diberikan.</li> </ul>
			2 Agustus 2012	Pelaksanaan observasi secara umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi kelompok kecil mulai melaksanakan tugas sesuai dengan yang diberikan.</li> </ul>
			3 Agustus 2012	Pelaksanaan observasi secara umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Koordinasi dengan Pak Sumaryo dan Bu</li> </ul>

2	Ke-2	Penyusunan laporan dan konsultasi guru pamong serta koordinator guru pembimbing mahasiswa PPL, 1	4 Agustus 2012	Pelaksanaan observasi secara umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudarti tentang kelengkapan observasi.</li> <li>Kapat koordinasi mahasiswa PPL.</li> <li>Pelaksanaan Jurnal Berhik.</li> </ul>
			6 Agustus 2012	Pelaksanaan observasi secara umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apel pagi</li> <li>Koordinasi dengan Pak Sunaryo dan Ibu Sudarti.</li> <li>Koordinasi dengan Bapak kepala sekolah.</li> </ul>
			7 Agustus 2012	Persiapan akreditasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apel pagi</li> <li>Seluruh warga sekolah bersama-sama untuk mempersiapkan akreditasi esok harinya.</li> <li>Siswa-siswi: bersih-berhik dan menata ruang kelas</li> <li>Guru-guru: menata ruang guru, memantau kerja siswa, dan persiapan secara umum</li> <li>Mahasiswa PPL: bersih-berhik dan menata ruang serbaguna, membantu menggerakkan siswa untuk menata kelas</li> <li>Kepala sekolah: memantau keseluruhan kinerja warga sekolah</li> </ul>

		8 Agustus 2012	Akreditasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa PPL berkoordinasi untuk menabagi tugas pengabdian kelas Guru-guru mata pelajaran yang tidak dapat memauki kelas dijanikan oleh mahasiswa PPL untuk mengisi jam mata pelajaran yang bersangkutan</li> <li>Kegiatan dilanjutkkan dengan kerah-berrah</li> <li>Koordinasi mahasiswa PPL</li> </ul>
		9 Agustus 2012	Akreditasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apel pagi</li> <li>Mahasiswa PPL berkoordinasi untuk memauki kelas. Empat mahasiswa bertugas mengisi materi pesantren ramadhan di kelas VII</li> <li>Mahasiswa PPL memauki kelas untuk memberrkan kegiatan mengganikan guru yang mengkan akreditasi</li> </ul>
		10 Agustus 2012	Observasi sekolah (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apel pagi</li> <li>Empat mahasiswa mengisi materi pesantren ramadhan kelas VIII E, F, G, H</li> <li>Mahasiswa lain melanjutkan observasi</li> </ul>
		11 Agustus 2012	Observasi sekolah (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apel pagi</li> <li>Empat mahasiswa mengisi materi pesantren ramadhan kelas IX E, F, G, H</li> <li>Mahasiswa lain melanjutkan observasi</li> </ul>

3	No-1	Penyusunan laporan dan koaborasi guru pamong serta koordinator guru pembimbing mahasiswa PPL 1	15 Agustus 2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi sekolah (berjema)</li> <li>2. Penyusunan zakat fitrah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apel pagi</li> <li>• Mahasiswa menyelesaikan observasi</li> </ul>
---	------	--	-----------------	--	--

Mengucapkan,

Koordinator SNMP N 1 Tonggara

  
 Dr. SIR SAMSTURIZAL M. Ham  
 NIP 196310091987031011

Tonggara, 15 Agustus 2012

Koordinator Mahasiswa PPL SNMP N 1 Tonggara

  
 Arif Indarno  
 NIM 3301409009

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PTL  
DI SMPN 1 TENGARAN**

Program/tahun : PPL / 2012  
Sekolah latihan : SMPN 1 TENGARAN

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						Ket
				30-7-12	31-7-12	1-8-12	2-8-12	3-8-12	4-8-12	
1.	Gara Angling Kusuma	1301406534	Bimbingan dan Konseling							
2.	Ninuk Prihati	1301408060	Bimbingan dan Konseling		L					
3.	No Altyah	2101409013	PBSID (Bahasa Indonesia)		I					
4.	Suci Nur Amalia	2101409037	PBSID (Bahasa Indonesia)		B					
5.	Nurul Aulfa Febrianto	2503406322	Pend. Seni Musik		U					
6.	Duta Andey Panuntun	2503407048	Pend. Seni Musik		R					
7.	Arifiani Noormalia	3101409030	Pend. Sejarah							
8.	Sholahab Dwi W	3101409073	Pend. Sejarah		U					
9.	Ardi Indrianto	3301409009	PKn		K					
10.	Mudha Prasetya Budi	6101409160	PIK.R		G					
11.	Handreas Lucky Pitra S	6101409147	PIK.R							

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						Kis
				6-8-12	7-8-12	8-8-12	9-8-12	10-8-12	11-8-12	
1.	Ganu Angling Kusuma	1301406534	Bimbingan dan Konseling							
2.	Nuruk Prihati	1301408060	Bimbingan dan Konseling							
3.	Sri Aliyah	2101409015	PBSID (Bahasa Indonesia)							
4.	Suci Nur Amalia	2101409037	PBSID (Bahasa Indonesia)							
5.	Nurul Aufa Febrianto	2503406522	Pend. Seni Musik							
6.	Duta Andry Panuntun	2503407048	Pend. Seni Musik							
7.	Arifiani Nourmalia	3101409030	Pend. Sejarah							
8.	Sholehah Dewi W	3101409073	Pend. Sejarah							
9.	Arif Indiarso	3301409009	PKn							
10.	Mudha Prasetya Budi	6101409160	PIKR							
11.	Handreas Lucky Putra S	6101409147	PIKR							

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)					Ket
				13-8-12					
1.	Gara Angling Kusuma	1301400534	Bimbingan dan Konseling						
2.	Nanda Prhati	1301400800	Bimbingan dan Konseling						
3.	Joi Alayah	2101409013	PSISD (Bahasa Indonesia)						
4.	Suci Nur Amalia	2101409037	PSISD (Bahasa Indonesia)						
5.	Nural Aulia Febrianti	2303406322	Pend. Seni Musik						
6.	Danu Andry Panaman	2303407048	Pend. Seni Musik						
7.	Anlham Nisrimalia	3101408030	Pend. Sejarah						
8.	Muhammad Dewi W	3101408073	Pend. Sejarah						
9.	Arti Indarto	3301408038	PKn						
10.	Mutha Pratiya Budi	6101409160	PIKR						
11.	Hendriani Lucky Prita S	6101409147	PIKR						

Mengesahkan  
Kepala SMP N 1 Tergan

Dr. SIR SAMSURI, M. Hum  
NIP. 196322091989031011

Tergan, 13 Agustus 2012

Ketua Kelompok PPL SMPN 1 Tergan

Arti Indarto  
NIM 3301408038